

SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI
BURSA EFEK INDONESIA**



OLEH

**ANUGRAH PRATIWI
NIM: 2120203862202004**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI
BURSA EFEK INDONESIA**



OLEH

**ANUGRAH PRATIWI
NIM: 2120203862202004**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
(S.Akun) Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2025**

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan
Kepemilikan Institusional Terhadap
Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*
(CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa
Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Anugrah Pratiwi

NIM : 2120203862202004

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B-2951/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing : Indrayani, M.Ak
NIP : 198812252019032009

(.....)

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Mundalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 197102082001122002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan
Kepemilikan Institusional Terhadap
Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*
(CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa
Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Anugrah Pratiwi

NIM : 2120203862202004

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B-2951/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2024

Tanggal Kelulusan : 20 Mei 2025

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Indrayani, S.E., M.Ak

(Ketua)



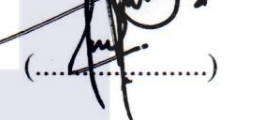
Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.AK., CTA., ACPA

(Anggota)



Rismala, M.Ak.

(Anggota)



Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzaffar Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Tiada kata selain ucapan rasa syukur tak terhingga karena penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan umatnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pahlawan terhebat penulis, Ayahanda Hasbuddin dan pintu surga penulis, Ibunda Herni. Meskipun belum merasakan pendidikan sarjana, mereka telah berjuang dengan sekuat tenaga untuk dapat menyekolahkan anaknya. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, dan motivasi yang tiada hentinya diberikan kepada penulis. Saudari tercinta Nurqayla Ramadani yang selalu memberikan dukungan, semangat dan bantuan yang tak ternilai. Terima kasih atas

kebersamaan, canda tawa, dan momen berharga yang telah kita lewati bersama yang menjadi penghibur dan penyemangat.

Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Ibu Indrayani, M.Ak. selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras dalam mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Rini Purnamasari, M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas selama masa perkuliahan.
5. Keluarga besar Akuntansi Syariah angkatan 2021 yang telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan studi.
6. Teman-teman seperjuangan: Dwi Sunarti, Emma, Miftahul Ibira, Milda, dan Maryam Safitri Hasbi yang telah kebersamai penulis sejak semester dua dan selalu memberikan dukungan moral dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman KKN Posko 69 yang telah memberikan pengalaman berharga dalam pengabdian kepada masyarakat.

8. Pemilik NIM 2020203869201012 yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, menjadi pendengar yang baik saat penulis berkeluh kesah, serta menjadi penyemangat di kala penulis merasa lelah.
9. Untuk diri saya sendiri, Anugrah Pratiwi, terima kasih telah berjuang dan tidak menyerah hingga akhir dalam menyelesaikan pendidikan ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan sangat terbuka menerima segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Parepare, 20 Februari 2025 M

21 Sya'ban 1446 H

Penulis



Anugrah Pratiwi

NIM. 2120203862202004

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Anugrah Pratiwi
NIM : 2120203852202004
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 22 Februari 2003
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 20 Februari 2025

Penulis



Anugrah Pratiwi

NIM. 2120203862202004

ABSTRAK

Anugrah Pratiwi. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (dibimbing oleh ibu Indrayani)

Corporate Social Responsibility merupakan konsepsi yang diimplementasikan perusahaan sebagai wujud tanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan di sekitar lokasi operasionalnya. Pengungkapan CSR telah menjadi isu penting dalam praktik bisnis saat ini, namun belum semua perusahaan melaksanakan pengungkapan CSR secara komprehensif. Fenomena ini memunculkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengungkapan CSR pada perusahaan. Tujuan utama penelitian adalah menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.

Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif dan memanfaatkan data sekunder dengan teknik pemilihan sampel *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam studi ini berjumlah 12 perusahaan sehingga total sampel mencapai 36 data. Data diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Metode analisis yang diterapkan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR, sementara profitabilitas menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan, sedangkan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Secara simultan, ketiga variabel berdampak signifikan terhadap tingkat pengungkapan CSR. Temuan ini menggambarkan bahwa semakin besar dimensi perusahaan, semakin luas pengungkapan CSR yang dilaksanakan, sementara perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi justru cenderung mengurangi pengungkapan CSR, dan kepemilikan institusional belum menjadi faktor determinan dalam praktik pengungkapan CSR.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, *Corporate Social Responsibility*, Perusahaan Makanan dan Minuman

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Tinjauan Penelitian Relevan	11
B. Tinjauan Teori.....	16
1. Teori Agensi	16
2. Teori <i>Stakeholder</i>	17
3. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	18
4. Ukuran Perusahaan.....	22
5. Profitabilitas	24
6. Kepemilikan Institusional.....	25
7. Prinsip – Prinsip Syariah	26

C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	35
D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolahan Data	41
E. Definisi Operasional Variabel.....	42
F. Instrumen Penelitian.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskriptif Hasil Penelitian	51
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	52
C. Pengujian Hipotesis.....	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V PENUTUP	78
A. Simpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	I
BIODATA.....	XIX

DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
1.1	Persentase Pengungkapan CSR 2021-2023	4
3.1	Daftar Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2021-2023	35
3.2	Penentuan Sampel Penelitian	39
3.3	Sampel Penelitian	40
4.1	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	51
4.2	Hasil Uji Normalitas	53
4.3	Hasil Uji Multikolinearitas	55
4.4	Hasil Uji Autokorelasi	57
4.5	Hasil Uji Regresi Berganda	58
4.6	Hasil Uji F Simultan	60
4.7	Hasil Uji T	62
4.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi	63

DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	29
4.1	Grafik Scatterplot	57



DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Halaman
01	Data Ukuran Perusahaan	II
02	Data Profitabilitas	III
03	Data Kepemilikan Institusional	IV
04	Data CSR	V
05	Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2021-2023	VI
06	Surat Izin Penelitian Dari Kampus	XIV
07	Surat Izin Penelitian Dari PTSP	XV
08	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelirian	XVI
09	F tabel	XVII
10	T tabel	XVII

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	tedan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Shad	ş	es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengantitik di bawah)
ع	'ain	'	Komaterbalikkeatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	a
اِ	Kasrah	I	i
اُ	Dammah	U	u

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	Fathahdanya	Ai	a dan i
اَوْ	Fathahdanwau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: kaifa

حَوْلَ: haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat	Nama	Huruf	Nama
--------	------	-------	------

DanHuruf		danTanda	
تَا / تَی	Fathahdanalifatau Ya	Ā	a dangaris di atas
کَی	Kasrahanya	Ī	i dangaris di atas
وُ	Dammahdanwau	Ū	u dangaris di atas

Contoh:

مَاتَ :māta

رَمَى :ramā

قِيلَ :qīla

يَمُوتُ :yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta murbatah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : rauḍah al-jannahataurauḍatuljannah

الْمَدِينَةُ الْقَاضِيَا : al-madīnah al-fāḍilahatau al- madīnatulfāḍilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـَ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمَّ : *nu‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyyatau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyyatau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukanasy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukanaz-zalزالah)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمِرْتُ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Fī ṣilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. Lafẓ al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ Hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzilafih al-Qur’an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir

itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: IbnuRusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
Saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهع	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

1. ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
2. Et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
3. Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenisnya.
4. Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
5. Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
6. No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagai.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian saat ini terus berkembang, ditandai dengan munculnya berbagai perusahaan di beragam sektor. Fenomena ini memiliki dampak ganda bagi masyarakat. Di satu sisi, perusahaan-perusahaan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional dan penciptaan lapangan kerja. Namun di sisi lain, eksploitasi sumber daya alam oleh perusahaan-perusahaan tersebut dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan di sekitar masyarakat.

Perusahaan pada dasarnya adalah entitas yang dibentuk untuk menghasilkan keuntungan dan memaksimalkan laba demi kelangsungan usaha. Namun, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat tentang isu-isu lingkungan dan memburuknya perubahan iklim, perusahaan kini dituntut untuk memperhatikan aspek-aspek di luar keuntungan semata. Mereka juga harus bertanggung jawab atas dampak operasional bisnis mereka terhadap lingkungan dan masyarakat.

Elkington sebagaimana dikutip oleh Effendi menyatakan bahwa orientasi bisnis perusahaan saat ini tidak semata-mata bertumpu pada pencapaian keuntungan finansial (*profit*), namun juga perlu memperhatikan aspek sosial (*people*) dan kelestarian lingkungan (*planet*)¹. Penerapan dan transparansi aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan wujud komitmen entitas bisnis untuk meminimalisir disparitas sosial dan degradasi lingkungan yang mungkin timbul akibat kegiatan operasionalnya. Praktik tanggung jawab sosial tersebut

¹ Muh Arief Effendi, *The Power of Good Corporate Governance: Teori Dan Implementasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h. 27.

mencerminkan kesadaran perusahaan terhadap ekosistem sekitar sekaligus berpotensi meningkatkan persepsi positif dan legitimasi perusahaan pada perspektif masyarakat luas².

Selain untuk mendapatkan respon positif dari masyarakat dan meningkatkan eksistensi perusahaan, pengungkapan CSR juga merupakan kepatuhan terhadap regulasi pemerintah. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mewajibkan perusahaan untuk melaporkan tanggung jawab sosial dan lingkungan mereka, selain laporan keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga telah mengeluarkan peraturan yang mewajibkan perusahaan publik untuk menyusun Laporan Keberlanjutan. Meskipun demikian, masih ada perusahaan yang belum sepenuhnya mematuhi peraturan ini atau bahkan melanggarnya. Regulasi nasional melalui UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas telah mengatur bahwa perusahaan yang lalai memenuhi kewajiban sosial dan lingkungannya dapat dikenakan konsekuensi hukum sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku³. Rangkaian sanksi administratif mulai dari teguran tertulis, pembatasan aktivitas usaha, penghentian sementara operasional, hingga pencabutan lisensi usaha dapat diberlakukan bagi entitas yang tidak patuh⁴.

Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan serius, meskipun telah ada landasan hukum yang secara tegas mewajibkan perusahaan untuk menjalankan tanggung jawab sosialnya.

² Ni Nyoman Ayu Suryandari and Frischa Faradilla Arwinda Mongan, "Nilai Perusahaan Ditinjau Dari Tanggung Jawab Sosial, Tata Kelola, Dan Kesempatan Investasi Perusahaan," *Accounting Profession Journal (APAJI)* 2, no. 2 (2020): 94–103.

³ Republik Indonesia, "Undang-Undang (UU) Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas" (2007).

⁴ Republik Indonesia, "Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas" (2012).

Masih terdapat beberapa kasus pencemaran lingkungan yang mencerminkan ketidakpatuhan perusahaan terhadap prinsip-prinsip CSR. Salah satu contoh nyata adalah kasus pencemaran Daerah Aliran Sungai Citarum yang melibatkan PT Kamarga Kurnia Textile Industri (KKTI) dan PT How Are You Indonesia (HAYI). Pengadilan telah menjatuhkan sanksi berupa denda sebesar Rp 16,263 miliar kepada kedua perusahaan tersebut. Kasus ini menjadi sorotan publik mengingat DAS Citarum memiliki peran strategis sebagai sumber air minum bagi 80% penduduk Jakarta. Permasalahan serupa juga terlihat dalam kasus kebakaran hutan dan lahan yang terjadi pada tahun 2019, yang mengakibatkan kabut asap yang meluas dan mengganggu kehidupan masyarakat. Dalam kasus ini, beberapa perusahaan seperti PT Kapuas Sawit Sejahtera, PT Palmindo Gemilang, dan PT Gawi Bahandep Sawit Mekar ditetapkan sebagai tersangka. Kejadian tersebut semakin memperkuat bukti bahwa masih banyak perusahaan yang mengabaikan tanggung jawab sosial dan mengutamakan keuntungan bisnis di atas kepentingan masyarakat dan kelestarian lingkungan⁵.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur di sektor barang konsumsi, khususnya makanan dan minuman. Pilihan ini didasarkan pada hubungan langsung antara produk-produk sektor tersebut dengan konsumen, menekankan pentingnya citra perusahaan yang sebagian dibentuk melalui pengungkapan laporan, termasuk *Corporate Social Responsibility* (CSR). Permasalahan inkonsistensi pengungkapan CSR tidak hanya terjadi secara umum, namun juga terlihat dalam sektor manufaktur makanan dan minuman. Gambaran kondisi pengungkapan CSR

⁵ Fitria Yuni Astuti, Sugeng Wahyudi, and Wisnu Mawardi, "Analysis of Effect of Firm Size, Institutional Ownership, Profitability, and Leverage on Firm Value with Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure as Intervening Variables (Study on Banking Companies Listed on BEI Period 2012-2016)," *Jurnal Bisnis Strategi* 27, no. 2 (2019): 95.

pada sektor ini dapat dilihat dari data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Persentase Pengungkapan CSR 2021-2023

Tahun	Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei	Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei yang Mengungkapkan CSR	Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei yang Mengungkapkan CSR (dalam %)
2021	72	21	29%
2022	84	22	26%
2023	95	46	48%

Sumber: www.idx.com (data diolah)

Berdasarkan data di atas, bagaimana fluktuasinya? Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setiap tahunnya selama periode penelitian 2021-2023 mengalami peningkatan yang signifikan dalam jumlahnya. Pada tahun 2021 terdapat 72 perusahaan yang terdaftar, meningkat menjadi 84 perusahaan di tahun 2022, dan mencapai 95 perusahaan pada tahun 2023. Begitu juga dengan pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan menunjukkan tren peningkatan, dimana pada tahun 2021 hanya 21 perusahaan yang mengungkapkan CSR, meningkat menjadi 22 perusahaan di tahun 2022, dan mengalami lonjakan signifikan menjadi 46 perusahaan pada tahun 2023.

Namun dalam tingkat konsistensi perusahaan dalam mengungkapkan CSR masih perlu ditekankan agar bisa bertahan dan tetap mendasari bagaimana CSR itu bisa menjadi hal yang menentukan keberlanjutan perusahaan. Dimana menurut data pada penelitian ini, konsistensi perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman dalam mengungkapkan CSR masih relatif rendah. Pada tahun 2021, hanya 29,2% perusahaan yang mengungkapkan CSR, sedikit menurun menjadi 26,2% di tahun 2022, namun mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi 48,4% pada tahun 2023. Jika dilihat dari dampaknya, perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman seharusnya bisa lebih menunjukkan bagaimana perusahaan tersebut bisa mempertahankan hubungan antara perusahaan dan para stakeholder melalui kegiatan CSR perusahaan, mengingat sektor ini memiliki dampak langsung terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan.

Corporate Social Responsibility (CSR) dalam pengungkapannya dipengaruhi oleh berbagai aspek, namun penelitian ini mengkhususkan analisisnya pada tiga variabel determinan yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional. Dimensi ukuran perusahaan mengacu pada besaran yang menunjukkan kapasitas suatu badan usaha, yang dalam konteks penelitian ini direpresentasikan melalui jumlah aset keseluruhan. Perusahaan dengan skala lebih besar cenderung menghadapi ekspektasi sosial yang lebih tinggi untuk menjalankan program tanggung jawab sosialnya. Organisasi dengan aset substansial umumnya melakukan diseminasi informasi CSR lebih komprehensif sebagai upaya mempertahankan citra dan pengaruhnya di mata komunitas serta lingkungan sekitarnya.

Ukuran perusahaan yang lebih besar mengakibatkan tekanan yang lebih besar pula dari para pemangku kepentingan terkait tanggung jawab sosial perusahaan.

Akibatnya, perusahaan cenderung memperluas pengungkapan CSR mereka untuk mempertahankan pengaruh positif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Perusahaan berskala besar umumnya menandakan pertumbuhan yang baik, sehingga mereka berupaya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan melalui pengungkapan CSR yang lebih komprehensif. Peningkatan luas pengungkapan ini dapat diamati dalam laporan tahunan perusahaan menggunakan indikator GRI 91.

Aspek profitabilitas mencerminkan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bersih pada jangka waktu tertentu. Merujuk pada pendapat Gotama dalam Susilo, tingkat keuntungan memberikan ruang gerak serta fleksibilitas kepada jajaran manajemen untuk mempublikasikan aktivitas tanggung jawab sosial/lingkungan kepada para pemangku kepentingan⁶. Perusahaan dengan rasio profit superior umumnya memiliki kesadaran dan perhatian lebih tinggi terhadap isu-isu sosial/ekologis, sehingga berpotensi melaksanakan pengungkapan CSR secara lebih ekstensif.

Kepemilikan Institusional mengacu pada pemilikan saham oleh berbagai lembaga keuangan. Investor dari kalangan institusi umumnya merupakan pemegang saham dengan porsi besar dan dukungan finansial yang kuat, seperti bank, perusahaan asuransi, dana pensiun, dan reksadana. Kepemilikan institusional dapat meminimalisir perilaku oportunistik dari jajaran manajerial dan mendorong transparansi *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang lebih optimal⁷.

⁶ Didik Susilo, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2011-2014" (Doctoral dissertation, 2016), h. 18, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/21924/>.

⁷ Ardela Intan Paramita and Barlia Annis Syahzuni, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility," *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* 13, no. 1 (2022): h. 1227.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya inkonsistensi temuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR. Terkait ukuran perusahaan, penelitian Amilia menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR⁸, namun hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian Andira yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)⁹. Dari aspek profitabilitas, kajian yang dilakukan Dewi menemukan korelasi positif antara profitabilitas dengan tingkat transparansi CSR karena perusahaan yang memiliki kemampuan menghasilkan laba lebih baik cenderung memiliki cadangan finansial yang memadai untuk implementasi dan publikasi program CSR¹⁰, sementara temuan berbeda dikemukakan oleh Paramita yang menyimpulkan bahwa faktor profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik CSR¹¹. Begitu pula dengan kepemilikan institusional, riset dari Yetti menyebutkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap Corporate Social Responsibility (CSR)¹², sementara penelitian Yanti mengindikasikan tidak ditemukannya pengaruh yang bermakna terhadap pengungkapan CSR. Inkonsistensi hasil penelitian ini

⁸ Silvi Dwi Amilia and Andayani, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2019, h. 16.

⁹ Thatya Putri Andira, Wahyu Ari Andriyanto, and Sumilir, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility," *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar 2* (2021): h. 655, <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/biema/article/view/1703>.

¹⁰ Putu Ayu Cahya Dewi and Ida Bagus Panji Sedana, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility" (Doctoral dissertation, 2019), h. 6631.

¹¹ Paramita and Syahzuni, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility," h. 1226.

¹² Wilyan Dari, Susfa Yetti, and Nela Safelia, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility," *Jambi Accounting Review (JAR)* 3, no. 1 (2022): h. 93, <https://mail.online-journal.unja.ac.id/JAR/article/view/19294>.

menunjukkan adanya research gap yang perlu diteliti lebih lanjut untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR¹³.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan serta adanya inkonsistensi temuan dalam studi-studi terdahulu, penelitian ini berupaya melakukan eksplorasi lebih mendalam mengenai **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

¹³ Ni Luh Eka Karisma Yanti, I Dewa Made Endiana, and I Gusti Ayu Asri Pramesti, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility,” *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 3, no. 1 (2021): h. 50, <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1676>.

4. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan uraian rumusan masalah diatas yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh signifikan profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh signifikan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh signifikan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional secara simultan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis:

- a. Menyumbangkan kontribusi pada pengembangan teori dan khasanah literatur tentang aspek-aspek yang memengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), khususnya pada perusahaan manufaktur.
- b. Menjadi sumber acuan bagi penelitian mendatang yang berhubungan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Perusahaan: Temuan penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) beserta faktor-faktor yang memengaruhinya.
- b. Bagi Investor: Menyediakan informasi tambahan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan tidak hanya dari aspek finansial, tetapi juga dari dimensi tanggung jawab sosial perusahaan.
- c. Bagi Regulator: Dapat dijadikan masukan dalam penyusunan kebijakan dan regulasi terkait pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia.
- d. Bagi Masyarakat: Memperdalam pemahaman mengenai urgensi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan faktor-faktor yang memengaruhinya dalam konteks perusahaan manufaktur di Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis keterkaitan antara ukuran perusahaan, profitabilitas, serta peran kepemilikan institusional terhadap implementasi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Untuk memperkuat landasan teoritis, sejumlah penelitian terdahulu menjadi fondasi dalam penelaahan topik yang penulis teliti, di antaranya::

1. Kajian ilmiah yang dilakukankan oleh Della Wiranda Romadhona dengan judul *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)* mengambil entitas usaha bidang manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018 sebagai subjek pengamatan. Dengan menerapkan metodologi *purposive sampling*, teridentifikasi sebanyak 210 badan usaha dalam rentang observasi tiga tahun tersebut. Dokumentasi yang digunakan sebagai bahan analisis merupakan data sekunder yang mencakup laporan tahunan serta catatan finansial perusahaan terkait. Pendekatan analitik yang diimplementasikan adalah model regresi linier berganda. Temuan yang diperoleh dari studi tersebut menunjukkan adanya korelasi positif antara dimensi usaha dengan keterbukaan informasi CSR, sedangkan faktor kepemilikan institusional memperlihatkan hubungan yang berlawanan arah. Sementara itu, parameter *leverage*, profitabilitas, dan

likuiditas tidak menampilkan signifikansi pengaruh terhadap praktik pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan¹⁴.

Terdapat keselarasan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang hendak dilaksanakan, yakni dalam hal pembahasan tentang praktik pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) serta beberapa variabel bebas seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional. Perbedaan terletak pada tidak digunakannya faktor *leverage* dan likuiditas dalam penelitian ini, serta perbedaan jangka waktu data yang akan ditelaah.

2. Studi akademik yang dilaksanakan oleh Luh Pasek Intan Rahmayani berjudul *Analysis of the Corporate Social Responsibility Disclosure on Manufacturing Companies* melakukan telaah mendalam mengenai pengaruh dimensi perusahaan, profitabilitas, struktur kepemilikan institusional, komposisi kepemilikan publik dan lama beroperasinya entitas bisnis terhadap implementasi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Subjek penelitian mencakup badan usaha kategori manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2018-2020. Melalui penerapan teknik *purposive sampling*, ditetapkan 112 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Investigasi empiris tersebut mengadopsi model analisis regresi linear berganda guna menguji validitas hipotesis yang diajukan. Hasil analisis memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, persentase kepemilikan publik, serta umur operasional perusahaan memiliki dampak positif yang bermakna terhadap

¹⁴ Della Wiranda Romadhona, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)" (Doctoral dissertation, 2020), <https://repository.stiesia.ac.id/id/eprint/2604/>.

praktik pengungkapan CSR. Sebaliknya, elemen profitabilitas tidak menunjukkan kontribusi yang signifikan dalam konteks transparansi pelaporan CSR¹⁵.

Persamaan dengan penelitian tersebut terletak pada fokus analisis mengenai praktik pengungkapan CSR dan penggunaan variabel independen meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional. Perbedaan terletak pada pemilihan objek penelitian, di mana penelitian ini terfokus pada perusahaan manufaktur khususnya subsektor makanan dan minuman. Selain itu, faktor kepemilikan publik dan masa operasional perusahaan yang digunakan dalam penelitian tersebut tidak menjadi bagian dalam penelitian ini.

3. Kajian ilmiah yang diselenggarakan oleh Nanda Sasqia Zahro bersama kolaboratornya menganalisis keterkaitan antara Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Return On Assets* (ROA), dan Ukuran Perusahaan dengan tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Objek kajian meliputi 65 perusahaan manufaktur bidang properti & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Dengan menerapkan metode *purposive sampling*, ditetapkan 14 perusahaan yang sesuai kriteria seleksi. Teknik pengujian menggunakan regresi linear berganda. Hasil riset menunjukkan bahwa secara simultan, seluruh variabel independen tidak menunjukkan pengaruh terhadap praktik pengungkapan CSR. Secara parsial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan menampilkan efek positif namun tidak signifikan, sedangkan kepemilikan manajerial dan *return on*

¹⁵ Luh Pasek Intan Rahmayani, "Analysis of the Corporate Social Responsibility Disclosure on Manufacturing Companies" (Doctoral dissertation, 2022), <http://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/2125/>.

assets (ROA) memperlihatkan dampak negatif yang juga tidak signifikan terhadap transparansi CSR¹⁶.

Keserupaan antara studi tersebut dengan penelitian yang akan dijalankan terletak pada fokus pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta penggunaan variabel bebas berupa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional. Perbedaan terdapat pada objek penelitian, dimana studi terdahulu berfokus pada entitas manufaktur subsektor properti & real estate di BEI tahun 2017-2019, sementara penelitian ini akan mengamati perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI tahun 2021-2023. Selain itu, variabel kepemilikan manajerial tidak digunakan dalam penelitian ini.

4. Kajian empiris karya Anggita Maulani membahas keterkaitan antara Media Exposure, *Environmental Sensitivity*, struktur Kepemilikan Institusional, serta tingkat Independensi Dewan Komisaris dengan intensitas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sebanyak 143 entitas manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sepanjang 2016-2020 menjadi lingkup populasi riset. Dengan kriteria seleksi melalui *purposive sampling*, terpilih 15 perusahaan sebagai subjek penelitian. Metodologi penelitian bersifat deskriptif-verifikatif dengan serangkaian pengujian meliputi Asumsi Klasik, model Regresi Linear Berganda, serta analisis hipotesis (Uji t, Uji F, dan determinasi koefisien) menggunakan aplikasi SPSS 25. Temuan riset

¹⁶ Nanda Sasqia Zahro, Achmad Agus Prioyono, and Ety Saraswati, "Pengaruh Kepemilikan Instiusional, Kepemilikan Manajerial, Return On Assets (ROA) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa ,” *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen* 10, no. 11 (2021), <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/14153>.

mengkonfirmasi adanya signifikansi pengaruh dari keseluruhan variabel bebas terhadap praktik pengungkapan CSR¹⁷.

Penelitian yang akan dilaksanakan memiliki keserupaan dalam fokus pengungkapan CSR dan penggunaan variabel kepemilikan institusional. Diferensiasi terletak pada tidak digunakannya variabel media exposure, *environmental sensitivity*, dan independensi dewan komisaris, serta pemanfaatan versi SPSS 26 sebagai instrumen analisis data.

5. Penelitian oleh Kadek Ayu Shinta Dewi menelaah hubungan *Company Growth*, dimensi Dewan Komisaris, komposisi Kepemilikan Institusional, persentase Kepemilikan Manajerial, dan tingkat Profitabilitas dengan intensitas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Ruang lingkup penelitian meliputi badan usaha manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama rentang waktu 2019-2021. Berdasarkan kriteria *purposive sampling*, terjaring 13 entitas manufaktur yang relevan sebagai objek analisis. Pendekatan metodologis mengadopsi model regresi linear berganda untuk pengujian data. Kesimpulan studi menunjukkan bahwa elemen *company growth* dan besaran dewan komisaris tidak memiliki dampak signifikan terhadap keterbukaan informasi CSR. Sebaliknya, faktor kepemilikan institusional, proporsi kepemilikan manajerial, serta profitabilitas menunjukkan korelasi positif yang bermakna terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan¹⁸.

¹⁷ Anggita Maulani et al., “Pengaruh Media Exposure, Environmental Sensitivity, Kepemilikan Institusional Dan Independensi Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Suatu Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 20” (Doctoral dissertation, 2022), <http://repository.unpas.ac.id/60059/>.

¹⁸ Kadek Ayu Shinta Dewi, “Pengaruh Company Growth, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social

Persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan terletak pada analisis mengenai pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta penggunaan variabel kepemilikan institusional dan profitabilitas. Adapun perbedaannya terletak pada beberapa variabel independen, di mana penelitian ini tidak mengikutsertakan faktor *company growth*, ukuran dewan komisaris dan kepemilikan manajerial.

B. Tinjauan Teori

1. Teori Agensi

Teori keagenan mendeskripsikan hubungan kontraktual antara pihak yang mendelegasikan keputusan (*principal*) dengan pihak yang menerima pendelegasian (*agen*). Principal berperan sebagai evaluator informasi, sementara agen bertindak sebagai pengambil keputusan dan pengelola perusahaan yang berkewajiban menyampaikan informasi kepada principal¹⁹.

Dalam konteks pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), teori keagenan berperan sebagai mekanisme yang digunakan manajer untuk meningkatkan kinerja sosial perusahaan. Pengungkapan CSR diharapkan dapat menghasilkan persepsi positif dari para pemangku kepentingan terhadap manajemen perusahaan, sehingga menjadikan pengungkapan CSR sebagai aspek fundamental dalam perspektif teori keagenan.

Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2021” (Doctoral dissertation, 2023), <http://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/2831/>.

¹⁹ Michael C Jensen and William H Meckling, *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*, 1976.

2. Teori *Stakeholder*

Teori *stakeholder* oleh Freeman menggambarkan bahwa entitas bisnis tidak hanya beroperasi demi kepentingannya sendiri, melainkan juga harus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan yang dimaksud mencakup berbagai pihak yang berada di lingkungan perusahaan, termasuk karyawan, investor, masyarakat setempat, konsumen, dan pihak-pihak lainnya. Dengan menerapkan teori *stakeholder*, perusahaan dapat memperoleh dukungan dalam menjalankan operasinya melalui kegiatan-kegiatan yang mencerminkan kepedulian terhadap para pemangku kepentingan tersebut.²⁰

Wiyuda & Pramono menegaskan bahwa aktivitas perusahaan tidak selalu dipengaruhi dan diukur oleh indikator ekonomi semata. Oleh karena itu, fokus perusahaan seharusnya tidak hanya pada perolehan laba, tetapi juga pada aspek sosial dan lingkungan²¹. Komitmen perusahaan terhadap lingkungan sosial dapat diwujudkan melalui pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pengungkapan ini berpotensi meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan, yang pada gilirannya akan menciptakan hubungan yang harmonis dan mendukung keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

²⁰ Anis Chariri and Imam Ghozali, *Teori Akuntansi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007).

²¹ Alang Wiyuda and Hadi Pramono, "Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Terdaftar Di BEI," *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 15, no. 1 (2017), <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/article/view/1376>.

3. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Corporate Social Responsibility (CSR) mencerminkan kesediaan entitas bisnis untuk berperan aktif mendukung perkembangan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan aspek sosial perusahaan. Konsep ini menekankan pentingnya keselarasan antara dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Berdasarkan perspektif *World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)*, CSR diartikan sebagai bentuk komitmen sektor bisnis untuk mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan, menjalin hubungan dengan karyawan beserta keluarganya, komunitas setempat dan masyarakat pada umumnya dengan tujuan peningkatan taraf hidup semua pihak terkait²². *Corporate Social Responsibility (CSR)* mencerminkan paradigma baru dalam dunia bisnis, di mana perusahaan tidak hanya fokus pada keuntungan semata (*profit-oriented*), tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan. Konsep ini menekankan bahwa kesuksesan bisnis tidak hanya diukur dari kinerja finansial, tetapi juga dari kontribusinya terhadap pembangunan sosial dan pelestarian lingkungan.

Corporate Social Responsibility (CSR) berlandaskan pada serangkaian prinsip yang menjadi pedoman bagi perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya. Prinsip-prinsip ini tidak hanya memastikan bahwa perusahaan beroperasi secara etis, tetapi juga membantu menciptakan nilai bersama bagi perusahaan dan masyarakat. Konsep yang paling dikenal dan diterima secara luas dalam memahami prinsip-prinsip CSR adalah *Triple Bottom Line (TBL)* yang diperkenalkan oleh John Elkington pada tahun 1994.

²² Effendi, *The Power of Good Corporate Governance: Teori Dan Implementasi*, h. 15.

Triple Bottom Line terdiri dari tiga elemen utama: *Profit* (keuntungan), *People* (masyarakat), dan *Planet* (lingkungan)²³. Prinsip *profit* menegaskan bahwa perusahaan tetap perlu mempertahankan kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan ekonomi. Hal ini penting karena tanpa keuntungan, perusahaan tidak akan dapat bertahan atau berkembang, dan pada akhirnya tidak akan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat atau lingkungan. Namun, prinsip ini menekankan bahwa pencarian keuntungan harus dilakukan secara etis dan bertanggung jawab, bukan dengan mengorbankan kepentingan sosial atau lingkungan.

Prinsip *people* berfokus pada tanggung jawab perusahaan terhadap manusia, baik di dalam maupun di luar organisasi. Ini mencakup perlakuan yang adil dan etis terhadap karyawan, termasuk memberikan upah yang layak, kondisi kerja yang aman, dan peluang pengembangan diri. Di luar organisasi, prinsip ini mendorong perusahaan untuk berkontribusi positif pada masyarakat di mana mereka beroperasi. Hal ini dapat diwujudkan melalui program pemberdayaan masyarakat, dukungan terhadap pendidikan dan kesehatan, atau inisiatif lain yang meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Prinsip *planet* menekankan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam setiap aktivitas bisnis. Perusahaan didorong untuk mengurangi dampak negatif operasional mereka terhadap lingkungan, seperti emisi karbon, penggunaan sumber daya alam yang berlebihan, atau pencemaran. Lebih dari itu, prinsip ini juga mendorong perusahaan untuk aktif berkontribusi dalam pelestarian lingkungan, misalnya melalui program

77. ²³ Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility (CSR) Edisi 1* (Jakarta: Graha Ilmu, 2011), h.

reboisasi, pengolahan limbah, atau pengembangan teknologi ramah lingkungan.

Selain *Triple Bottom Line*, terdapat prinsip-prinsip lain yang melengkapi pemahaman tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR). Prinsip keberlanjutan (*sustainability*) menekankan bahwa aktivitas CSR harus dirancang untuk memberikan manfaat jangka panjang, bukan hanya solusi jangka pendek. Prinsip akuntabilitas (*accountability*) mendorong perusahaan untuk bertanggung jawab atas dampak dari keputusan dan aktivitas mereka terhadap masyarakat dan lingkungan. Prinsip transparansi (*transparency*) menekankan pentingnya keterbukaan dalam mengkomunikasikan kebijakan, keputusan, dan aktivitas yang berdampak pada masyarakat dan lingkungan²⁴.

Corporate Social Responsibility (CSR) telah menjadi bagian integral dari strategi bisnis modern, memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan, masyarakat, dan lingkungan. Implementasi CSR yang efektif dapat menciptakan situasi di mana perusahaan tidak hanya berkontribusi pada kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan, tetapi juga memperkuat posisi bisnisnya di pasar yang semakin kompetitif dan sadar akan isu-isu keberlanjutan²⁵.

Salah satu manfaat utama CSR bagi perusahaan adalah peningkatan reputasi dan citra merek. Dalam era di mana konsumen semakin peduli terhadap dampak sosial dan lingkungan dari produk dan layanan yang mereka gunakan, CSR dapat menjadi faktor pembeda yang kuat. Perusahaan yang secara aktif mendemonstrasikan komitmen mereka terhadap tanggung jawab

²⁴ Hadi, h. 79.

²⁵ Hadi, h. 233.

sosial cenderung dipandang lebih positif oleh konsumen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini dapat menghasilkan loyalitas pelanggan yang lebih tinggi, menarik investor yang bertanggung jawab secara sosial, dan bahkan membantu dalam merekrut dan mempertahankan talenta terbaik yang mencari perusahaan dengan nilai-nilai yang sejalan dengan mereka.

Dari perspektif operasional, CSR dapat mendorong inovasi dan efisiensi. Upaya untuk mengurangi dampak lingkungan, misalnya, sering kali mengarah pada pengembangan proses produksi yang lebih efisien atau penggunaan sumber daya yang lebih bijaksana. Hal ini tidak hanya menguntungkan lingkungan tetapi juga dapat mengurangi biaya operasional perusahaan dalam jangka panjang. Selain itu, fokus pada kesejahteraan karyawan dan pengembangan masyarakat dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi turnover karyawan, dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih positif.

Pengungkapan CSR yang efektif melibatkan pelaporan yang komprehensif dan terverifikasi tentang dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari operasi perusahaan. Ini dapat mencakup informasi tentang kebijakan CSR perusahaan, target dan pencapaian, serta tantangan yang dihadapi. Banyak perusahaan menggunakan standar pelaporan internasional seperti *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk memastikan konsistensi dan komparabilitas dalam pelaporan mereka. Pengungkapan CSR bukan hanya alat komunikasi eksternal, tetapi juga dapat menjadi instrumen manajemen internal yang berharga. Proses pengumpulan dan analisis data untuk pelaporan

CSR dapat membantu perusahaan mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan, mengukur efektivitas inisiatif CSR mereka, dan menyelaraskan strategi CSR dengan tujuan bisnis secara keseluruhan. Di banyak negara, termasuk Indonesia, pengungkapan CSR telah menjadi kewajiban hukum bagi perusahaan tertentu, terutama yang beroperasi di sektor-sektor yang memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan dan masyarakat.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan perusahaan ke dalam kategori besar, menengah, atau kecil berdasarkan beberapa indikator penilaian seperti total aset, nilai saham di pasar, rata-rata penjualan, dan jumlah transaksi yang dilakukan²⁶. Dalam konteks manajemen, ukuran perusahaan menggambarkan dimensi besar kecilnya suatu badan usaha yang dapat ditentukan melalui beberapa aspek finansial seperti total aset, volume penjualan, jumlah keuntungan, beban perpajakan, serta indikator relevan lainnya²⁷. Dalam literatur keuangan dan manajemen, ukuran perusahaan sering didefinisikan melalui berbagai metrik. Salah satu pendekatan yang umum digunakan adalah total aset perusahaan atau total penjualan.

Regulasi di Indonesia mengatur pengelompokan usaha melalui kriteria tertentu sebagaimana tercantum dalam peraturan perundang-undangan.

²⁶ Edi Suwito and Arleen Herawaty, "Analysis of Effect of Characteristics Company to Gain Flattening Actions on the Company's Registered in Indonesia Stock Exchange," *Accounting National Symposium*, 2005, 136–45.

²⁷ Eugene F Brigham and Joel F Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi 11)* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), h. 4.

Merujuk pada ketentuan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, klasifikasi usaha dibedakan menjadi beberapa kategori sebagai berikut:

a. Usaha Mikro:

- 1) Memiliki aset bersih maksimal sebesar Rp50.000.000 (tidak termasuk aset tidak bergerak berupa tanah dan bangunan tempat menjalankan aktivitas usaha)
- 2) Memperoleh pendapatan tahunan dengan nilai maksimum Rp300.000.000

b. Usaha Kecil:

- 1) Memiliki aset bersih dalam rentang nilai lebih dari Rp50.000.000 hingga Rp500.000.000 (tidak termasuk aset tidak bergerak berupa tanah dan bangunan tempat menjalankan aktivitas usaha)
- 2) Memperoleh pendapatan tahunan dengan nilai antara Rp300.000.000 hingga Rp2.500.000.000

c. Usaha Menengah:

- 1) Memiliki aset bersih dalam rentang nilai lebih dari Rp500.000.000 hingga Rp10.000.000.000 (tidak termasuk aset tidak bergerak berupa tanah dan bangunan tempat menjalankan aktivitas usaha)
- 2) Memperoleh pendapatan tahunan dengan nilai antara Rp2.500.000.000 hingga Rp50.000.000.000

d. Usaha Besar:

Memiliki aset bersih atau pendapatan tahunan dengan nilai melebihi batasan kriteria Usaha Menengah²⁸

5. Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan kemampuan suatu entitas bisnis dalam mengoptimalkan sumber daya untuk menghasilkan keuntungan, dimana tingkat profitabilitas yang baik memberikan perusahaan fleksibilitas lebih dalam mengimplementasikan program tanggung jawab sosialnya²⁹. Tingginya tingkat profitabilitas mendorong pemangku kepentingan untuk meningkatkan ekspektasi mereka terhadap transparansi operasional dan aktivitas perusahaan. Dalam konteks korporasi, profitabilitas menjadi indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola aset dan sumber daya perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham³⁰.

Profitabilitas dapat diukur melalui beberapa metode yang umum digunakan dalam dunia bisnis. Pertama, *Return on Assets* (ROA) yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Kedua, *Return on Equity* (ROE) yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Ketiga, *Net Profit Margin* yang menilai

²⁸ Republik Indonesia, “Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah” (2008).

²⁹ Ivon Nurmas Ruroh and Sri Wahjuni Latifah, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Risk Minimization Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR),” *Jurnal Akademi Akuntansi* 1, no. 1 (2018), <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jaa/article/view/6952>.

³⁰ Rika Yuliawati and Sukirman Sukirman, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility,” *Accounting Analysis Journal* 4, no. 4 (2015), <https://journal.unnes.ac.id/sju/aaj/article/view/9119>.

persentase laba bersih dari setiap penjualan yang dilakukan. Keempat, *Gross Profit Margin* yang mengukur efisiensi operasional dengan membandingkan laba kotor terhadap pendapatan³¹. Tiap metode memiliki kegunaannya sendiri. ROA dan ROE lebih sering digunakan untuk analisis investasi jangka panjang, sementara margin profit lebih relevan untuk evaluasi kinerja operasional.

6. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merepresentasikan persentase saham yang dimiliki oleh lembaga-lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, entitas investasi, dan institusi sejenis lainnya³². Eksistensi kepemilikan institusional dalam suatu entitas bisnis memainkan fungsi krusial sebagai instrumen pengawasan yang efektif terhadap setiap kebijakan yang diimplementasikan oleh jajaran manajerial. Konsentrasi kepemilikan institusional yang substansial akan menghasilkan mekanisme supervisi yang lebih komprehensif, sehingga mampu meminimalisir tendensi *opportunistic manager*, yakni perilaku jajaran pengelola yang memanipulasi pelaporan laba secara oportunistik untuk memaksimalkan keuntungan pribadi³³.

³¹ K Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).

³² Dewi, "Pengaruh Company Growth, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2021," h. 110.

³³ Riri Pratiwi and Puji Rahayu, "The Influence of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility (CSR) on the Integrity of Financial Reports (Empirical Study of SRI-KEHATI Indexed Companies for the 2020-2022 Period)," *International Journal of Management Studies and Social Science Research* 06, no. 04 (2024): h. 412, <https://doi.org/10.56293/ijmsssr.2024.5140>.

Investor institusional memiliki *power* dan *experience* dalam menjalankan bisnis serta bertanggung jawab dalam mengembangkan prinsip *good corporate governance* pada perusahaan yang diinvestasikannya. Hal ini mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan, termasuk dalam hal pengungkapan tanggung jawab sosial. Investor institusional cenderung memiliki perspektif jangka panjang dalam berinvestasi, sehingga mereka akan mendorong perusahaan untuk meningkatkan praktik CSR sebagai bentuk legitimasi dan reputasi perusahaan di mata *stakeholder*.

Kepemilikan institusional dapat berfungsi sebagai katalisator bagi entitas bisnis untuk melaksanakan transparansi tanggung jawab sosial karena investor dari kalangan institusi umumnya memiliki standar ekspektasi yang tinggi terhadap performa sosial dan ekologis suatu badan usaha. Investor institusional beranggapan bahwa implementasi CSR yang optimal berpotensi mereduksi risiko investasi dan meningkatkan keberlanjutan (*sustainability*) entitas bisnis dalam perspektif jangka panjang. Di samping itu, desakan dari investor institusional dapat mendorong jajaran manajemen untuk menerapkan transparansi yang lebih baik dalam publikasi informasi, termasuk data mengenai aktivitas CSR yang dilaksanakan oleh entitas bisnis bersangkutan.

7. Prinsip – Prinsip Syariah

Sistem akuntansi yang berlandaskan syariat Islam memiliki perbedaan mendasar dengan sistem akuntansi tradisional karena berpijak pada fondasi prinsip-prinsip khusus. Berikut merupakan landasan utama dalam Akuntansi Syariah beserta uraiannya.

a. Prinsip Pertanggungjawaban

Dalam akuntansi syariah, konsep pertanggungjawaban dijadikan sebagai sarana penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam kitab suci Al-Qur'an. Hal ini mengandung makna bahwa setiap individu diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan segala perbuatannya di setiap waktu. Pertanggungjawaban tersebut diwujudkan melalui penyajian laporan keuangan atau pencatatan akuntansi kepada stakeholder terkait mengenai aktivitas yang dilakukan serta ketaatan terhadap ketentuan yang berlaku³⁴.

b. Prinsip Keadilan

Sistem akuntansi syariah berjalan selaras dengan tuntunan agama Islam yang mengedepankan aspek keadilan. Setiap individu berkewajiban untuk memberikan perlakuan yang berkeadilan kepada sesama. Terdapat dua pengertian mengenai landasan keadilan dalam akuntansi syariah. Pertama, implementasi nilai moral berupa kejujuran yang berkaitan erat dengan landasan keadilan. Sikap jujur menjadi hal fundamental untuk menjamin bahwa informasi akuntansi tidak menyesatkan dan tidak menimbulkan kerugian bagi masyarakat. Kedua, keadilan yang berasal dari makna adil itu sendiri, merupakan hal esensial yang bertumpu pada landasan moral dan syariah. Ini menggambarkan bahwa dorongan untuk melakukan upaya transformasi yang bertujuan mengubah akuntansi modern menjadi sistem akuntansi alternatif yang lebih baik dimotivasi oleh nilai keadilan tersebut³⁵.

³⁴ Leny Nofianti and Andi Irfan, *Akuntansi Syariah* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), h. 19, [http://repository.uin-suska.ac.id/63496/1/Akuntansi Syariah.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/63496/1/Akuntansi%20Syariah.pdf).

³⁵ Eny Latifah et al., *Dasar-Dasar Akuntansi Syariah* (CV. Eureka Media Aksara, 2022), h. 23, <https://repository.penerbiteureka.com/publications/557582/dasar-dasar-akuntansi-syariah>.

c. Prinsip Kebenaran

Proses identifikasi dan pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan merupakan tantangan berkelanjutan dalam bidang akuntansi. Apabila nilai kejujuran dan kebenaran menjadi landasan dari aktivitas tersebut, maka proses ini dapat terlaksana dengan optimal. Realitas ini mampu membangun nilai keadilan dalam proses identifikasi, pengukuran, serta pengungkapan transaksi-transaksi ekonomi³⁶.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran mengenai fokus penelitian dalam menguraikan masalah masalah yang di bahas dalam penelitian. Biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau bagan.

Ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR diukur berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya untuk aktivitas tanggung jawab sosial, menurut penelitian Rina yang menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka akan semakin besar pula tekanan yang diterima perusahaan dari stakeholder untuk melakukan pengungkapan CSR yang lebih luas³⁷.

Profitabilitas perusahaan diukur dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat dialokasikan untuk kegiatan CSR. Menurut Hendi dan Fairuzzaman, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan lebih mampu

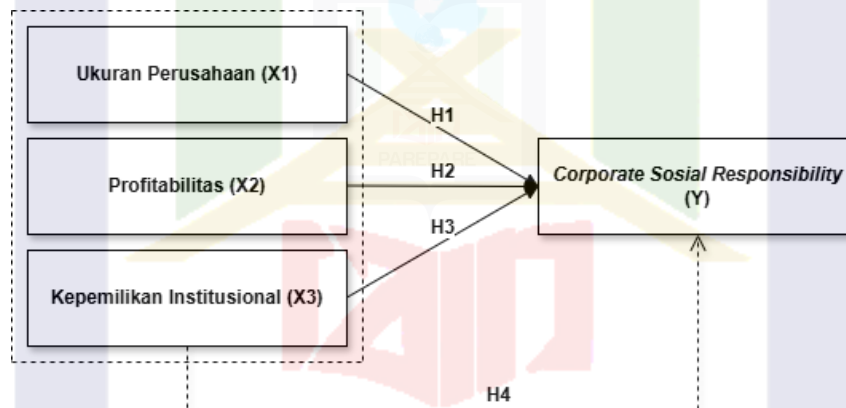
³⁶ Nofianti and Irfan, *Akuntansi Syariah*, h. 19.

³⁷ Rina Dewi Oviliana, Satria Yudhia Wijaya, and ..., "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR," 2021, 1187–98, <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/article/view/1153>.

menanggung biaya pengungkapan CSR yang lebih luas karena memiliki sumber daya yang cukup untuk melakukan aktivitas sosial dan lingkungan³⁸.

Kepemilikan institusional diukur dari persentase saham yang dimiliki oleh institusi dalam mempengaruhi kebijakan pengungkapan CSR perusahaan. Margo Prasetyo menyatakan bahwa investor institusional memiliki kemampuan untuk mempengaruhi manajemen melalui proses monitoring secara efektif sehingga dapat mengurangi tindakan manajemen yang hanya mementingkan kepentingannya sendiri, termasuk dalam hal pengungkapan informasi CSR kepada stakeholder³⁹.

Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat divisualisasikan sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

³⁸ Hendi Prihanto and Fairuzzaman Fairuzzaman, "Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Saham Publik Dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility," 2021, <https://journal.stiem.ac.id/index.php/jurep/article/view/862>.

³⁹ Margo Saptowinarko Prasetyo, "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 15, no. 2 (2023): 61–69, <https://doi.org/10.55049/jeb.v15i2.224>.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan awal yang menjawab pertanyaan penelitian. Ini merupakan perkiraan hasil yang didasarkan pada teori, namun belum dibuktikan secara empiris. Menurut Sugiyono hipotesis disusun dalam bentuk pernyataan yang menjawab rumusan masalah penelitian⁴⁰. Berdasarkan kerangka pemikiran dan masalah yang telah dirumuskan, hipotesis penelitian yang diajukan sebagai jawaban sementara pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Besarnya skala operasional suatu perusahaan memegang peranan penting dalam transparansi aktivitas sosialnya. Perusahaan dengan skala lebih besar umumnya lebih terbuka dalam menyajikan berbagai informasi dibanding perusahaan yang lebih kecil. Hal tersebut tidak terlepas dari cakupan kegiatan yang lebih luas serta dampak signifikan terhadap komunitas, ditambah tingginya minat para pemegang saham untuk mengetahui program-program sosial yang dijalankan yang di ungkapkan melalui laporan tahunan. Ukuran perusahaan yang tercermin dari besaran asetnya dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi investor, potensial yang pada gilirannya mendorong peningkatan keterbukaan terkait tanggung jawab sosial. Berbagai riset empiris membuktikan adanya pengaruh antara besaran perusahaan dengan tingkat pengungkapan CSR. Pada penelitian Astuti menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR⁴¹. Sejalan dengan

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif (Kedua)* (Alfabeta cv, 2018), h. 88.

⁴¹ Astuti, Wahyudi, and Mawardi, "Analysis of Effect of Firm Size, Institutional Ownership, Profitability, and Leverage on Firm Value with Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure as Intervening Variables (Study on Banking Companies Listed on BEI Period 2012-2016)."

penelitian yang dilakukan oleh Siregar⁴². Berdasarkan uraian diatas, hipotesis pertama penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Profitabilitas mencerminkan kapasitas sebuah organisasi dalam menghasilkan keuntungan sekaligus meningkatkan kesejahteraan para investor. Entitas bisnis dengan tingkat keuntungan substansial memiliki fleksibilitas lebih besar dalam melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Nur Laeli mengindikasikan adanya pengaruh positif profitabilitas terhadap praktik pengungkapan CSR⁴³. Demikian pula dengan temuan penelitian yang dihasilkan oleh Silvia yang menunjukkan hubungan signifikan antara faktor profitabilitas dengan transparansi CSR⁴⁴. Berdasarkan elaborasi tersebut, rumusan hipotesis kedua dalam penelitian ini diformulasikan sebagai berikut:

⁴² Narumondang Bulan Siregar and Rina Br Bukit, "Impact of Corporate Social Responsibility and Company Size on Corporate Financial Performance with Good Corporate Governance as Moderating Variable" 46, no. Ebic 2017 (2018): 241–48, <https://doi.org/10.2991/ebic-17.2018.37>.

⁴³ Nur Laeli Indarwati and Sri Trisnarningsih, "The Influence of Good Corporate Governance, Profitability, and Leverage on Corporate Social Responsibility Disclosure," *Journal of Economic, Business and Accounting* 7 (2024): 7484–93.

⁴⁴ Silvia Wulandari and Rina Trisnawati, "The Influence of Company Size, Leverage, Institutional Ownership and Board of Commissioners Size on Corporate Social Responsibility Disclosure," *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting* 16, no. 4 (2024): 525–32.

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

3. Pengaruh Kepemilikan institusional terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Kepemilikan institusional merupakan struktur kepemilikan berbasis kelembagaan mencakup penyertaan modal dari beragam entitas formal seperti institusi perbankan, organisasi nirlaba, perusahaan asuransi, badan investasi, perseroan terbatas, serta berbagai lembaga resmi lainnya. Dalam dinamika tata kelola, investor institusional menjalankan fungsi pengawasan strategis terhadap operasional korporasi. Tingginya tingkat kepemilikan institusional membuka ruang lebih luas bagi jajaran manajemen dalam mengimplementasikan program tanggung jawab sosial. Pada penelitian Wiliyan ditemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosa Fitriana. Berdasarkan uraian diatas, hipotesis ketiga penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

4. Pengaruh Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Dalam kajian yang dilakukan Jefanya mengenai dampak ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional secara simultan

terbukti memberikan pengaruh terhadap implementasi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)⁴⁵. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis keempat dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H4: Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.



⁴⁵ Jefanya Ketsia and Mery Wanialisa, "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021," *Ikraith-Ekonomika* 7, no. 2 (2024): 27–37, <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i2.3331>.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif yang berakar pada filosofi positivisme untuk melakukan verifikasi hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya. Tujuan utama adalah mengkaji pengaruh dari beberapa variabel bebas yaitu Ukuran Perusahaan (X1), Profitabilitas (X2), dan Kepemilikan Institusional (X3) terhadap variabel terikat Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Y) melalui analisis data numerik yang diolah dengan metode statistik⁴⁶. Berdasarkan karakteristik tujuannya, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian eksplanatori dengan pendekatan asosiatif yang berupaya memaparkan posisi variabel-variabel penelitian serta mengidentifikasi hubungan dan pengaruh antar variabel⁴⁷.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dan perolehan data dikumpulkan dari Kantor Perwakilan BEI Sulawesi Selatan yang berlokasi di Jalan A.P. Pettarani No.9, Kel. Sinri Jala, Kec. Panakkukang, Kota Makassar dengan mengakses situs www.idx.com

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam penyusunan penelitian ini menggunakan waktu kurang lebih 2 bulan.

⁴⁶ Syofian Siregar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan SPSS* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013), h. 4.

⁴⁷ Siregar, h. 5.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi mengacu pada sekelompok objek atau subjek yang menjadi perhatian dalam studi tertentu. Populasi merupakan kumpulan elemen dengan ciri-ciri spesifik yang telah ditentukan peneliti sebagai fokus pengamatan dan analisis untuk penarikan kesimpulan komprehensif⁴⁸. Populasi tidak hanya terbatas pada kuantitas dari entitas yang dikaji, namun mencakup seluruh aspek kualitatif dan atribut yang melekat pada objek atau subjek penelitian tersebut⁴⁹.

Penelitian ini menetapkan populasi berupa seluruh entitas bisnis dalam kategori manufaktur dengan spesifikasi subsektor makanan dan minuman yang tercatat secara berkesinambungan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang rentang waktu 2021 hingga 2023. Berdasarkan data yang berhasil dihimpun, terdapat 71 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut dan menjadi bagian dari populasi penelitian.

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2021-2023

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADES	Akasha Wira International Tbk
3	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta., 2013), h. 137.

⁴⁹ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Dibidang Manajemen, Teknik Pendidikan Dan Eksperimen (Cetakan Edisi 1.)* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).

4	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
6	ANDI	PT Andira Agro Tbk
7	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
8	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk.
9	BISI	BISI INTERNATIONAL Tbk
10	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk
11	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
12	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
13	BWPT	Eagle High Plantations Tbk
14	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.
15	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
16	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
17	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
18	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.
19	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
20	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
21	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
22	DLTA	Delta Djakarta Tbk
23	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk.
24	DSFI	Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk
25	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.
26	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk
27	FAPA	PT FAP Agri Tbk

28	FISH	FKS Multi Agro Tbk
29	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk.
30	GOLL	PT Golden Plantation Tbk
31	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
32	GZCO	Gozco Plantations Tbk
33	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.
34	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
35	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk
36	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
37	IPPE	PT Indo Pureco Pratama Tbk
38	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
39	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
40	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
41	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
42	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
43	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
44	MGRO	PT Mahkota Group Tbk.
45	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
46	MYOR	Mayora Indah Tbk
47	NASI	PT Wahana Inti Makmur Tbk
48	OILS	PT Indo Oil Perkasa Tbk
49	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.
50	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk
51	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk.

52	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
53	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.
54	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
55	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk
56	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
57	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
58	SKBM	Sekar Bumi Tbk
59	SKLT	Sekar Laut Tbk
60	SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
61	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
62	STTP	PT Siantar Top Tbk
63	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk.
64	TAYS	PT Jaya Swarasa Agung Tbk
65	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
66	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
67	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
68	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk
69	WAPO	Wahana Pronatural Tbk
70	WMPP	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
71	WMUU	PT Widodo Makmur Unggas Tbk

Sumber : www.idx.co.id

2. Sampel

Konteks penelitian ilmiah mengenal istilah sampel sebagai segmen terpilih yang mencerminkan bagian populasi dengan mempertahankan karakteristik esensial untuk keperluan kajian⁵⁰. Strategi pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *purposive sampling*, yang merupakan metode seleksi berbasis pertimbangan tertentu. Teknik ini mengedepankan penetapan syarat-syarat spesifik dalam pemilihan elemen penelitian untuk memastikan keterwakilan data yang optimal dan relevan⁵¹.

Teknik *purposive sampling* diterapkan dalam rangka memperoleh sampel yang merepresentasikan karakteristik sesuai parameter yang telah diformulasikan. Kriteria seleksi yang diimplementasikan dalam penentuan sampel penelitian ini meliputi:

- a. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara konsisten selama periode 2021-2023
- b. Perusahaan yang telah mempublikasikan laporan tahunan secara komprehensif sepanjang periode 2021-2023
- c. Perusahaan yang menyajikan informasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara berkesinambungan selama kurun waktu 2021-2023

Tabel 3.2 Penentuan Sampel Penelitian

Kriteria	Tidak Masuk Kriteria	Jumlah
----------	----------------------------	--------

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h. 137.

⁵¹ Grahita Chandrarin, *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), h. 125.

Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara konsisten selama periode 2021-2023		71
Perusahaan yang telah mempublikasikan laporan tahunan secara komprehensif sepanjang periode 2021-2023	35	36
Perusahaan yang menyajikan informasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) secara berkesinambungan selama kurun waktu 2021-2023	24	12
Total perusahaan yang dijadikan sampel	12	
Total tahun penelitian	3	
Total unit analisis data periode 2021-2023	36	

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 3.2, perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Sampel Perusahaan

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk
3	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.
4	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
5	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.
6	FAPA	PT FAP Agri Tbk
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk

9	MYOR	Mayora Indah Tbk
10	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk.
11	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
12	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Sumber : Data diolah 2025

D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini memanfaatkan pendekatan dokumentasi. Pendekatan ini merupakan prosedur pengambilan data dengan cara menelaah dan mengkaji berbagai dokumen yang memiliki relevansi dengan subjek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, dokumen yang dijadikan sumber utama adalah laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia selama jangka waktu penelitian berlangsung. Sebagai penunjang kelengkapan riset ini, diperlukan juga berbagai sumber referensi tambahan meliputi literatur buku, publikasi artikel, jurnal ilmiah, serta informasi yang diperoleh melalui jaringan internet.

2. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan serangkaian proses transformasi data yang menggunakan metodologi dan formula spesifik untuk menghasilkan informasi yang lebih terstruktur⁵². Proses ini bertujuan untuk mengkonversi data mentah

⁵² Iqbal Hasan, *Analisis Data Dengan Penelitian Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h.

hasil pengukuran menjadi bentuk yang lebih terdefinisi dan bermakna, sehingga memungkinkan dilakukannya analisis yang lebih mendalam⁵³. Dalam konteks penelitian ini, proses pengolahan data dilaksanakan menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics versi 26.0 for Windows*, sebuah program analisis statistik yang dirancang khusus untuk penelitian sosial

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y)

a. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu bentuk pertanggung jawaban yang dilakukan oleh suatu perusahaan.⁵⁴ Pengungkapan CSR merujuk pada penyajian komprehensif informasi mengenai aktivitas tanggung jawab sosial yang dilaksanakan perusahaan dan terdokumentasi dalam laporan tahunan. Metode pengukuran tingkat pengungkapan CSR diimplementasikan melalui *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI) dengan mengacu pada instrumen GRI

⁵³ Ibrahim and Nana Sudjana, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), h.128.

⁵⁴ Damirah Damirah, Andi Tenri Uleng Akal, and Sri Wahyuni Nur, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia Tbk," *AkMen JURNAL ILMIAH* 20, no. 2 (2023): h. 186.

(*Global Reporting Initiative*). Standar GRI G4 terdiri dari 91 item pengungkapan yang secara umum dikategorikan dalam 3 dimensi utama:⁵⁵

1) Dimensi Ekonomi (9 item)

Dimensi ini mencakup pengungkapan mengenai dampak ekonomi organisasi terhadap kondisi ekonomi stakeholder dan sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global. Meliputi aspek kinerja ekonomi, kehadiran pasar, dampak ekonomi tidak langsung, dan praktik pengadaan.

2) Dimensi Lingkungan (34 item)

Dimensi ini mengungkapkan dampak organisasi terhadap sistem hidup, termasuk tanah, udara, air, dan ekosistem. Mencakup aspek penggunaan bahan baku, energi, air, keanekaragaman hayati, emisi, limbah, kepatuhan lingkungan, dan transportasi.

3) Dimensi Sosial (48 item)

Dimensi ini mencakup dampak organisasi terhadap sistem sosial di mana organisasi beroperasi. Dimensi sosial terdiri dari beberapa sub-kategori:

- a) Praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja (16 item)
- b) Hak asasi manusia (12 item)
- c) Masyarakat (11 item)
- d) Tanggung jawab produk (9 item)

⁵⁵ Global Sustainability Standar Board, “Pedoman Pelaporan Keberlanjutan G4,” Global Reporting Initiative, 2013.

Formulasi matematis untuk perhitungan CSRI adalah⁵⁶:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_{ij}}$$

Keterangan:

CSRI_j = *Corporate Social Responsibility Indeks* perusahaan j

$\sum X_{ij}$ = Jumlah item yang diungkap oleh perusahaan j (nilai 1 jika item diungkapkan, nilai 0 jika tidak diungkapkan)

N_{ij} = jumlah item untuk perusahaan j, 91 item pengungkapan (terlampir)

2. Variabel Independen (X)

a. Ukuran Perusahaan (X1)

Ukuran perusahaan merupakan indikator yang menggambarkan skala dimensi suatu entitas bisnis.⁵⁷ Perhitungan ukuran perusahaan dilakukan dengan memanfaatkan logaritma natural dari total aset dengan formulasi⁵⁸:

$$Ukuran\ perusahaan = \text{Log Natural}(\text{Total Aset})$$

b. Profitabilitas (X2)

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.⁵⁹ Pengukuran tingkat profitabilitas dilakukan melalui rasio *Return on Equity* (ROE). ROE

⁵⁶ Andi Ayu Frihatni, "Efek Moderasi Profitabilitas Terhadap Hubungan Antara Tanggung Jawab Sosial Dan Nilai Perusahaan Di Tengah Krisis Ekonomi Global," *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2019, <https://journal.unpak.ac.id/index.php/jiafe/article/view/1149>.

⁵⁷ Syahriyah Semaun, "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Makasasar: Disertasi Universitas Muslim Indonesia*, 2019, h. 11.

⁵⁸ Fahmi Irham, *Analisis Laporan Keuangan* (Alfabeta, 2013).

⁵⁹ Rini Purnamasari and Riskayanti, "Analysis Of Profitability Of Sharia Insurance Companies In Indonesia," *FUNDS*, 2023, h. 110.

adalah rasio keuangan yang mengukur profitabilitas sebuah perusahaan relatif terhadap ekuitas pemegang sahamnya. ROE menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap unit ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham⁶⁰.

Formulasi matematis untuk perhitungan ROE adalah⁶¹:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c. Kepemilikan Institusional (X3)

Kepemilikan institusional mencerminkan besarnya persentase kepemilikan saham yang dikuasai oleh lembaga-lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan berbagai institusi lainnya. Metode pengukuran kepemilikan institusional dilaksanakan dengan formulasi:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

F. Instrumen Penelitian

Dalam proses pengambilan data, peneliti memanfaatkan instrumen dokumentasi berupa laporan tahunan perusahaan. Pemilihan instrumen dokumentasi ini didasarkan pada kebutuhan peneliti untuk memperoleh data yang akurat dan sistematis. Instrumen penelitian sendiri dapat dipahami sebagai perangkat yang membantu peneliti mengumpulkan data secara efektif dan efisien, sehingga menghasilkan data yang lebih cermat, lengkap, dan mudah diolah⁶². Metode

⁶⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019).

⁶¹ Indrayani Indrayani, "Pengukuran Kinerja Menggunakan Rasio Keuangan Pada Pt Pos Indonesia (Persero) Cabang Parepare," *JURNAL ULET (Utility, Earning and Tax)* 5, no. 1 (2021): h. 32, <http://ejournal.stiejb.ac.id/index.php/jurnal-ulet/article/view/158>.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 203, <https://cir.nii.ac.jp/crid/1130000795354347648>.

dokumentasi yang diterapkan melibatkan pencatatan dan pengkajian berbagai sumber tertulis seperti buku-buku referensi, publikasi berkala, dokumen peraturan, serta sumber-sumber tertulis lain yang relevan dengan topik penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dalam mengolah data yang telah terkumpul. Proses analisis data merupakan tahapan krusial yang dilakukan seusai tahap pengumpulan dan pemilahan data penelitian. Dalam mengurai data yang ada, penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan karakteristik data penelitian dengan mempertimbangkan berbagai indikator seperti rerata nilai (*mean*), penyimpangan baku (*standar deviasi*), nilai tertinggi (*maksimum*), nilai terendah (*minimum*), jumlah keseluruhan (*sum*), jangkauan (*range*), keruncingan kurva (*kurtosis*), dan tingkat kemiringan (*skewness*). Penerapan statistik deskriptif berfokus pada proses pengumpulan, peringkasan, serta penyajian informasi data secara ringkas dan sistematis untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai karakteristik data yang diteliti⁶³.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilaksanakan sebagai langkah awal untuk memvalidasi apakah model regresi yang akan digunakan memenuhi syarat distribusi normal atau tidak

⁶³ Singgih Santoso, *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 1999), h. 68.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilaksanakan untuk memeriksa karakteristik distribusi data dalam model regresi yang diaplikasikan. Parameter yang digunakan adalah tes *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), dengan kriteria penilaian apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dianggap terdistribusi secara normal menggunakan metode *exact monte carlo*⁶⁴.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk mendeteksi kemungkinan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Model dinyatakan bebas dari multikolinearitas ketika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak melebihi 10 dan nilai tolerance mendekati 1⁶⁵.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tahap pengujian ini dimaksudkan untuk mendeteksi keberagaman varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Penilaian dilakukan dengan metode grafis dilakukan melalui analisis scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID)⁶⁶.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilaksanakan untuk memastikan tidak adanya korelasi dalam model regresi. Kriteria penilaian menggunakan

⁶⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Univ. Diponegoro Press, 2013), h. 160.

⁶⁵ Ghazali, h. 105.

⁶⁶ Ghazali, h. 139.

Durbin-Watson test (D-W test), dengan ketentuan nilai D-W harus berada dalam rentang antara dU dan 4-dU⁶⁷.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan metode perhitungan statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memformulasikan hubungan matematis antara beberapa variabel, serta memprediksi nilai variabel terikat berdasarkan nilai-nilai variabel bebasnya. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik analisis regresi berganda untuk mengevaluasi pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen tertentu⁶⁸. Konteks penelitian mengkaji variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (X2), dan kepemilikan institusional (X3), dengan variabel dependen berupa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Y). Adapun model matematis persamaan regresi berganda yang diterapkan dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Pengungkapan CSR

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Ukuran Perusahaan

X_2 = Profitabilitas

X_3 = Kepemilikan Institusional

⁶⁷ Ghozali, h. 110.

⁶⁸ Sofar Silaen and Yayak Heriyanto, *Pengantar Statistika Sosial* (Jakarta: In Media, 2013), h.

ε = *Error* (residual)

4. Uji Hipotesis

Prosedur pengujian hipotesis mencakup tiga jenis pengujian statistik, yaitu Uji t, Uji F, dan Uji Koefisien Determinasi.

a. Uji t (Parsial)

Untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara individual, dilakukan pengujian statistik t. Pengujian ini bertujuan mengevaluasi tingkat signifikansi dari masing-masing variabel bebas yang meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional terhadap variabel terikat yaitu pengungkapan CSR. Dalam menentukan hasil pengujian, digunakan dua parameter keputusan. Parameter pertama berdasarkan nilai signifikansi statistik, dimana suatu hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($< 0,05$) dan sebaliknya hipotesis ditolak bila nilai signifikansi melebihi 0,05 ($> 0,05$). Parameter kedua mengacu pada perbandingan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel, dengan ketentuan hipotesis diterima jika nilai t hitung lebih besar dibandingkan nilai t tabel, dan hipotesis ditolak jika kondisi sebaliknya terjadi⁶⁹.

b. Uji F (Simultan)

Uji statistik F dilaksanakan dengan tujuan untuk memeriksa pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen, serta menentukan apakah model regresi yang

⁶⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 84.

digunakan memiliki kelayakan yang memadai. Dalam menentukan kesimpulan dari pengujian ini, terdapat dua kriteria yang menjadi acuan. Kriteria pertama berkaitan dengan nilai signifikansi statistik, dimana suatu Hipotesis dapat dinyatakan diterima apabila nilai signifikansi berada di bawah 0,05 dan sebaliknya akan ditolak jika nilai signifikansi melebihi angka 0,05. Kriteria kedua didasarkan pada perbandingan antara nilai F hitung dengan nilai F tabel, dengan ketentuan bahwa Hipotesis penelitian diterima ketika nilai F hitung ternyata lebih tinggi dibandingkan dengan nilai F tabel, dan akan ditolak manakala nilai F hitung ternyata lebih rendah dibandingkan dengan nilai F tabel⁷⁰.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan fluktuasi yang terjadi pada variabel dependen. Proses pengukuran ini dilaksanakan dengan mengamati nilai *Adjusted R-Square* yang nilainya berkisar antara 0 sampai dengan 1, yang selanjutnya diinterpretasikan dalam format persentase. Besaran nilai tersebut menggambarkan sejauh mana kontribusi dari variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional dalam memberikan penjelasan terhadap variasi yang terjadi pada pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

⁷⁰ Ghozali, h. 85.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Hasil Penelitian

1. Uji Analisis Deskriptif

Pendekatan statistik deskriptif berfungsi memberikan gambaran umum terhadap karakteristik informasi yang telah terkumpul selama proses penelitian. Metode analisis ini merangkum beberapa parameter penting seperti angka terendah, tertinggi, rerata, dan standar deviasi. Penelitian yang dilakukan menerapkan perhitungan statistik deskriptif pada sejumlah variabel penelitian, mencakup tiga variabel independen (ukuran perusahaan, profitabilitas, kepemilikan institusional) serta satu variabel dependen berupa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Keseluruhan analisis bersumber dari 36 data yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian.

Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	36	26,64	32,86	29,4122	1,77303
ROE	36	-,33	,27	,1103	,10951
K. INSTITUSIONAL	36	,00	,92	,5522	,28654
CSR	36	,13	,68	,3358	,14405
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Ukuran perusahaan

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai terendah sebesar 26,64 dan nilai tertinggi mencapai 32,86. Rata-rata ukuran perusahaan yang diamati adalah 29,4122 dengan standar deviasi sebesar 1,77303.

b. Profitabilitas

Variabel profitabilitas menunjukkan nilai terendah sebesar -0,33 dan nilai tertinggi profitabilitas mencapai 0,27. Rata-rata profitabilitas dari seluruh sampel adalah 0,1103 dengan standar deviasi sebesar 0,10951.

c. Kepemilikan institusional

Kepemilikan institusional memiliki rentang nilai yang sangat lebar, dengan nilai minimum 0,00 yang menunjukkan bahwa terdapat perusahaan tanpa kepemilikan institusional sama sekali, dan nilai maksimum mencapai 0,92. Rata-rata kepemilikan institusional adalah 0,5522 dengan standar deviasi sebesar 0,28654.

d. *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Variabel CSR sebagai variabel terikat memiliki nilai minimum sebesar 0,13 dan nilai maksimum sebesar 0,68. Rata-rata pengungkapan CSR adalah 0,3363 dengan standar deviasi sebesar 0,14389.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas memiliki tujuan untuk mengevaluasi apakah data mengikuti distribusi normal atau sebaliknya. Dalam konteks kajian

statistik, terutama pada analisis uji t dan uji F, terdapat prasyarat yang wajib terpenuhi yaitu residual harus berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini, evaluasi normalitas dilaksanakan dengan memanfaatkan teknik *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S) dengan batas signifikansi 0,05. Untuk implementasi *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S), penelitian mengaplikasikan metode *Exact Test Monte Carlo* dengan level kepercayaan 99%. Merujuk pada pandangan Ghozali, kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas dengan *Exact Test Monte Carlo* adalah:⁷¹

- 1) Jika nilai probabilitas (signifikansi) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai probabilitas (signifikansi) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.2 Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov Test*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,12295625
Most Extreme Differences	Absolute	,189
	Positive	,189
	Negative	-,070
Test Statistic		,189
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,138 ^d
	99% Confidence Interval Lower Bound	,129

⁷¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), h. 111.

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan hasil pengujian normalitas yang telah dilakukan pada data penelitian, diperoleh nilai *Monte Carlo sig.* (2-tailed) sebesar 0,138. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi (α) yang umum digunakan yaitu 0,05. Maka disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk memastikan tidak terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen dalam model analisis regresi. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya keterkaitan yang substansial di antara variabel-variabel bebasnya, karena kondisi tersebut dapat mengakibatkan distorsi pada hasil penelitian. Identifikasi gejala multikolinearitas dapat dilaksanakan melalui pemeriksaan matrik korelasi antar variabel bebas atau dengan menganalisis nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Secara matematis, terdapat hubungan terbalik antara kedua nilai tersebut dimana $VIF = 1/Tolerance$, sehingga nilai *tolerance* yang rendah akan menghasilkan nilai VIF yang tinggi. Dalam praktik statistik, ambang batas yang umum digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas adalah ketika $tolerance \leq 0,10$ atau $VIF \geq 10$. Sebaliknya, model regresi dapat dikategorikan bebas dari permasalahan multikolinearitas apabila

menunjukkan nilai $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,10$, sehingga validitas hasil analisis dapat lebih dijamin⁷².

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SIZE	,945	1,058
	ROE	,949	1,054
	K. INSTITUSIONAL	,986	1,014

Sumber : Data diolah 2025

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai *tolerance* 0,945 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) 1,058. Nilai *tolerance* yang mendekati angka 1 dan nilai VIF yang berada jauh di bawah batas kritis 10 mengindikasikan tidak adanya gejala multikolinearitas. Pada variabel profitabilitas, diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,949 dengan nilai VIF 1,054. Kondisi ini mencerminkan hubungan korelasi yang sangat minimal antara variabel profitabilitas dengan variabel bebas lainnya. Sementara itu, untuk variabel kepemilikan institusional terlihat nilai *tolerance* 0,986 dan nilai VIF 1,014. Berdasarkan keseluruhan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini memenuhi kriteria tidak terjadi multikolinearitas karena memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

⁷² Ghazali, h. 105.

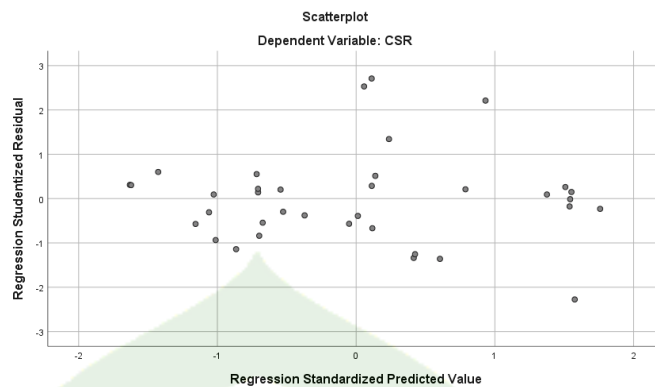
c. Uji Heteroskedastisitas

Analisis heteroskedastisitas diterapkan untuk mengevaluasi kemungkinan adanya ketidaksamaan varians dari residual pada berbagai pengamatan dalam model regresi. Kondisi heteroskedastisitas terjadi ketika varians residual menunjukkan fluktuasi tidak konsisten antar observasi, yang berpotensi mengurangi kehandalan hasil analisis regresi.

Berdasarkan pendapat Ghozali (2018), identifikasi heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui pengamatan terhadap grafik *scatterplot* yang menampilkan hubungan antara *Standardized Residual* (SRESID) dan *Standardized Predicted Value* (ZPRED). Interpretasi grafik tersebut menggunakan kriteria sebagai berikut:⁷³

- 1) Heteroskedastisitas terindikasi apabila titik-titik pada *scatterplot* menghasilkan pola spesifik, misalnya konfigurasi bergelombang, melebar kemudian menyempit.
- 2) Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila titik-titik tersebar secara random tanpa membentuk pola tertentu dan distribusinya relatif seimbang di area atas dan bawah sumbu Y pada nilai nol.

⁷³ Ghozali, h. 135.



Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan visualisasi pada Gambar 4.1, tampak bahwa sebaran titik-titik data terdistribusi secara acak dan tidak membentuk formasi atau pola spesifik, serta menyebar di kedua area, yaitu area positif dan negatif dari sumbu Y pada angka 0. Kondisi ini mengindikasikan bahwa model penelitian yang diaplikasikan tidak menunjukkan adanya permasalahan heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilaksanakan dengan tujuan mengidentifikasi kemungkinan terjadinya hubungan korelasional antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pada periode sebelumnya dalam model analisis yang diimplementasikan.

Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,566 ^a	,320	,256	,12409	1,699

a. Predictors: (Constant), K. INSTITUSI, ROE, SIZE

b. Dependent Variable: CSR

Sumber : Data diolah 2025

Hasil perhitungan yang tersaji pada tabel 4.4 memperlihatkan nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,699, dengan jumlah unit sampel sebanyak 36 dan melibatkan 3 variabel independen. Merujuk pada tabel statistik *Durbin-Watson*, diperoleh nilai *dL* sebesar 1,2953 dan nilai *dU* sebesar 1,6539. Dengan hasil nilai *Durbin-Watson* (1,699) yang terletak pada rentang antara nilai *dU* (1,6539) dan nilai $(4 - dU)$ yaitu 2,3461, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diterapkan dalam penelitian ini tidak mengandung permasalahan autokorelasi.

C. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Penggunaan analisis regresi linier berganda bertujuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan penelitian, yakni mengidentifikasi hubungan pengaruh di antara minimal dua variable atau lebih.

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,681	,366	-1,860	,072
	SIZE	,034	,013	,422	,010
	ROE	-,430	,204	-,327	,043
	K. INSTITUSIONAL	,100	,076	,199	,200

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan hasil regresi linear berganda pada tabel 4.5, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = (-0,681) + 0,034 + (-0,430) + 0,100$$

Interpretasi hasil regresi adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan perhitungan statistik, nilai konstanta sebesar -0,681 mengindikasikan bahwa ketika semua variabel independen dalam model (ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional) dianggap tidak ada atau bernilai nol, maka tingkat pengungkapan CSR cenderung berada pada posisi negatif yaitu -0,681.
 - b. Dari hasil analisis ditemukan koefisien positif sebesar 0,034 untuk variabel ukuran perusahaan, yang berarti setiap penambahan satu satuan pada variabel ini akan mendorong peningkatan indeks pengungkapan CSR sebesar nilai koefisien tersebut
 - c. Profitabilitas memiliki koefisien regresi sebesar -0,430. Artinya, menunjukkan adanya hubungan terbalik dimana setiap kenaikan satu satuan profitabilitas justru diikuti dengan penurunan tingkat pengungkapan CSR perusahaan sebesar nilai tersebut.
 - d. Besaran koefisien positif 0,100 pada variabel kepemilikan institusional menggambarkan bahwa peningkatan satu satuan dalam persentase kepemilikan oleh institusi akan berdampak pada kenaikan tingkat pengungkapan CSR sebesar nilai koefisien tersebut.
2. Uji t (Uji Parsial)

Pengujian statistik t diimplementasikan dengan tujuan mengeksplorasi dampak dari tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Landasan dalam mengambil keputusan pada pengujian ini berfokus pada komparasi antara nilai t hitung dan nilai t tabel (2,037) serta evaluasi nilai signifikansi ($\alpha = 0,05$), dengan parameter sebagai berikut:

- a. Variabel bebas dinyatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat apabila t hitung melebihi t tabel dan P-value kurang dari 0,05.
- b. Variabel bebas dinyatakan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat apabila t hitung lebih kecil atau sama dengan t tabel atau P-value mencapai atau melebihi 0,05.

Tabel 4.6 Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,681	,366	-1,860	,072
	SIZE	,034	,013	,422	,010
	ROE	-,430	,204	-,327	,043
	K. INSTITUSIONAL	,100	,076	,199	,200

Sumber : Data diolah 2025

Merujuk pada tabel 4.7, hasil pengujian t untuk setiap variabel dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pengujian variabel ukuran perusahaan

Hasil kalkulasi statistik memperlihatkan nilai t hitung 2,720 dengan tingkat signifikansi 0,010. Mengingat nilai t hitung melampaui nilai t tabel ($2,720 > 2,037$) dan nilai signifikansi berada di bawah ambang 0,05 ($0,010 < 0,05$), maka dapat diinterpretasikan bahwa ukuran perusahaan memberikan kontribusi pengaruh positif dan signifikan terhadap praktik pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Oleh karena itu, temuan ini mengkonfirmasi bahwa H1 dapat diterima.

b. Pengujian variabel profitabilitas

Hasil evaluasi statistik menunjukkan nilai t hitung -2,113 dengan tingkat signifikansi 0,043. Mempertimbangkan nilai t hitung absolut yang melampaui nilai t tabel ($-2,113 < 2,037$) dan nilai signifikansi berada di bawah ambang 0,05 ($0,043 < 0,05$), maka dapat ditafsirkan bahwa profitabilitas menghasilkan kontribusi pengaruh negatif dan signifikan terhadap praktik pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Berdasarkan hal tersebut, temuan ini mengindikasikan bahwa H2 ditolak.

c. Pengujian variabel kepemilikan institusional

Hasil perhitungan statistik menampilkan nilai t hitung 1,308 dengan tingkat signifikansi 0,200. Mengacu pada nilai t hitung yang tidak mencapai nilai t tabel ($1,308 < 2,037$) dan nilai signifikansi yang melampaui ambang 0,05 ($0,200 > 0,05$), maka dapat diformulasikan kesimpulan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap praktik pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Oleh karenanya, temuan ini memverifikasi bahwa H3 ditolak.

3. Uji F Simultan (Secara bersama-sama)

Uji F diimplementasikan untuk menilai apakah keseluruhan variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam konstruksi model regresi. Metode evaluasi yang diterapkan adalah perbandingan antara nilai F hitung dengan nilai F tabel, serta analisis tingkat signifikansi (P-value). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam pengujian F meliputi:

- a. Pengaruh signifikan secara simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat terindikasi apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ dan $P\text{-value} < 0,05$.
- b. Tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat apabila $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ atau $P\text{-value} \geq 0,05$.

Tabel 4.7 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,197	3	,066	3,974	,016 ^b
	Residual	,529	32	,017		
	Total	,726	35			

a. Dependent Variable: CSR

b. Predictors: (Constant), K. INSTITUSIONAL, ROE, SIZE

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan analisis statistik yang telah dilakukan, diperoleh nilai F hitung sebesar 3,974 dengan nilai signifikansi (P-value) 0,016, sementara nilai F tabel berada pada angka 2,90. Dari temuan tersebut, dapat diobservasi bahwa nilai F hitung melebihi nilai F tabel ($3,974 > 2,90$) dan P-value yang lebih rendah dari ambang signifikansi ($0,016 < 0,05$). Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional secara bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

4. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi diimplementasikan sebagai instrumen pengukuran kapasitas variabel-variabel bebas dalam konstruksi model untuk memberikan penjelasan terhadap variabilitas variabel terikat.

**Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,566 ^a	,320	,256	,12409	1,699

a. Predictors: (Constant), K. INSTITUSI, ROE, SIZE

b. Dependent Variable: CSR

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan informasi kuantitatif yang tersaji pada tabel 4.8, teridentifikasi nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,256, yang merefleksikan bahwa sejumlah 25,6% fluktuasi dalam praktik pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat diterangkan melalui kontribusi ketiga variabel independen yang diteliti, yakni ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional. Sementara itu, proporsi residual sebesar 74,4% dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal yang berada di luar cakupan model penelitian yang dianalisis.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility*.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Temuan ini mengkonfirmasi bahwa

semakin besar ukuran suatu perusahaan, semakin tinggi pula tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat diterima.

Dari sudut pandang teori agensi, hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui kompleksitas hubungan prinsipal-agen yang terjadi pada perusahaan besar. Perusahaan dengan ukuran besar umumnya memiliki struktur organisasi yang lebih kompleks dengan jumlah pemegang saham yang lebih banyak dan tersebar. Kondisi ini menciptakan masalah agensi yang lebih rumit, dimana manajemen sebagai agen harus mempertanggungjawabkan tindakannya kepada berbagai prinsipal dengan kepentingan yang beragam.

Kompleksitas operasional perusahaan besar menimbulkan potensi asimetri informasi yang lebih tinggi antara manajemen dan pemegang saham. Dalam konteks ini, pengungkapan CSR berfungsi sebagai mekanisme pengawasan dan kontrol yang dapat mengurangi masalah agensi. Melalui pengungkapan CSR yang komprehensif, manajemen memberikan sinyal kepada para pemegang saham bahwa mereka tidak hanya fokus pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

Perusahaan besar juga menghadapi *political cost* yang lebih tinggi karena visibilitas publik yang lebih besar. Pengungkapan CSR menjadi strategi untuk mengurangi biaya politik dan menghindari intervensi pemerintah yang dapat merugikan perusahaan. Dengan mengungkapkan aktivitas CSR secara transparan, manajemen berupaya membangun citra

positif dan mengurangi kemungkinan mendapat sorotan negatif dari publik dan regulator.

Berdasarkan teori *stakeholder*, perusahaan besar memiliki jangkauan operasional yang lebih luas dan melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan, seperti karyawan, pelanggan, pemasok, komunitas lokal, dan masyarakat umum. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin signifikan pula dampak operasionalnya terhadap berbagai kelompok *stakeholder* tersebut.

Perusahaan besar menghadapi tekanan legitimasi yang lebih kuat dari berbagai *stakeholder* karena ekspektasi masyarakat terhadap kontribusi sosial dan lingkungan yang lebih besar. *Stakeholder* menuntut transparansi dan akuntabilitas yang lebih tinggi dari perusahaan besar, mengingat dampak operasional mereka yang lebih luas. Dalam rangka mempertahankan *social license to operate*, perusahaan besar perlu menunjukkan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial melalui pengungkapan CSR yang komprehensif.

Pengungkapan CSR yang luas juga merupakan strategi manajemen hubungan *stakeholder* untuk membangun dan memelihara legitimasi sosial. Perusahaan besar menggunakan pengungkapan CSR sebagai sarana komunikasi dengan *stakeholder* untuk menunjukkan bahwa mereka tidak hanya mencari keuntungan, tetapi juga peduli terhadap kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan beberapa penelitian sebelumnya. Afifah dalam penelitiannya menemukan bahwa ukuran

perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, yang menunjukkan bahwa perusahaan besar cenderung melakukan pengungkapan CSR yang lebih ekstensif⁷⁴. Demikian pula, Danduru memperoleh hasil serupa yang memperkuat argumen bahwa ukuran perusahaan menjadi faktor penentu dalam praktik pengungkapan CSR⁷⁵. Namun demikian, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan temuan Hunafah dan Zahwa yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR⁷⁶. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perbedaan periode penelitian, sampel perusahaan yang diteliti, atau proksi yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan dan pengungkapan CSR.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility*.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin rendah tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan, dan berlaku

⁷⁴ Rodliyatul Nur Afifah and Intan Immanuela, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018)," *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi* 9, no. 2 (2021): 109–23.

⁷⁵ Beatrix Putri Danduru et al., "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Csr," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 8, no. 2 (2024): 586–604, <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4052>.

⁷⁶ Diftya Rachmitha Hunafah, Siti Farida Zahwa, and Hasnawati, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Csr Selama Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2, no. 2 (2022): 1615–28, <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14999>.

sebaliknya. Hasil ini tidak sesuai dengan prediksi hipotesis awal yang mengasumsikan adanya pengaruh positif, sehingga hipotesis kedua ditolak.

Dari perspektif teori agensi, hasil penelitian ini mengungkapkan adanya konflik kepentingan yang kompleks antara prinsipal (pemegang saham) dan agen (manajemen) dalam konteks pengalokasian sumber daya perusahaan. Ketika perusahaan mencapai profitabilitas yang tinggi, manajemen cenderung mengalami tekanan untuk memaksimalkan *shareholder value* melalui pembagian dividen atau reinvestasi yang dapat menghasilkan keuntungan lebih tinggi di masa depan.

Dalam kondisi profitabilitas tinggi, manajemen mungkin menganggap aktivitas CSR sebagai *discretionary cost* yang dapat mengurangi laba bersih perusahaan. Orientasi jangka pendek untuk memenuhi ekspektasi pemegang saham terhadap *return* yang tinggi membuat manajemen enggan mengalokasikan sumber daya yang signifikan untuk aktivitas CSR yang dampak finansialnya tidak dapat diukur secara langsung. Sebaliknya, ketika profitabilitas perusahaan rendah, manajemen menghadapi tekanan legitimasi yang lebih besar dari berbagai pihak. Dalam situasi ini, pengungkapan CSR menjadi strategi *impression management* untuk mengalihkan perhatian dari kinerja keuangan yang kurang memuaskan dan membangun citra positif perusahaan. Manajemen menggunakan pengungkapan CSR sebagai alat untuk mempertahankan kepercayaan *stakeholder* meskipun kinerja finansial sedang menurun.

Berdasarkan teori *stakeholder*, hasil penelitian ini menunjukkan adanya hierarki prioritas dalam manajemen hubungan *stakeholder*.

Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung memprioritaskan kepentingan pemegang saham (*shareholders*) dibandingkan *stakeholder* lainnya. Fokus utama manajemen tertuju pada pembagian dividen dan pertumbuhan nilai saham untuk memuaskan investor.

Fenomena ini mencerminkan dominasi *shareholder primacy* dalam praktik bisnis, dimana kepentingan pemegang saham ditempatkan di atas kepentingan *stakeholder* lain seperti karyawan, komunitas, dan lingkungan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi merasa telah memperoleh legitimasi sosial melalui kinerja keuangannya, sehingga mengurangi insentif untuk melakukan pengungkapan CSR yang ekstensif. Sebaliknya, perusahaan dengan profitabilitas rendah menghadapi tantangan legitimasi yang lebih besar dan perlu memperkuat hubungan dengan *stakeholder* non-finansial. Pengungkapan CSR menjadi strategi untuk menunjukkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, meskipun kinerja keuangannya belum optimal. Hal ini merupakan upaya untuk mempertahankan dukungan *stakeholder* dan menjaga reputasi perusahaan dalam jangka panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa studi empiris sebelumnya. Marina dkk menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan keuntungan tinggi cenderung mengurangi aktivitas pengungkapan tanggung jawab sosial⁷⁷. Octaviani dan Rosa juga memperoleh temuan serupa yang

⁷⁷ Dyna Marina, Fera Sriyuniati, and Zalida Afni, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Barang Baku Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)," *Jurnal Akuntanssi, Bisnis Dan Ekonomi* 3, no. 1 (2024): 1–12.

memperkuat argumen bahwa profitabilitas tinggi tidak selalu mendorong peningkatan pengungkapan CSR⁷⁸. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan temuan Yanti yang menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan dari profitabilitas terhadap pengungkapan CSR⁷⁹. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh variasi dalam konteks industri, periode observasi, atau karakteristik sampel perusahaan yang diteliti.

3. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Temuan ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya proporsi kepemilikan saham oleh institusi tidak memberikan dampak yang berarti terhadap tingkat pengungkapan CSR perusahaan. Dengan demikian, hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak.

Dari sudut pandang teori agensi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi pengawasan (*monitoring*) dari kepemilikan institusional belum berjalan efektif dalam konteks mendorong pengungkapan CSR. Investor institusional, yang secara teoritis memiliki kemampuan dan sumber daya untuk melakukan pengawasan yang lebih baik dibandingkan investor individual, ternyata belum menjadikan pengungkapan CSR sebagai prioritas dalam evaluasi kinerja manajemen.

⁷⁸ Lisa Agatha Kartika Rosa and Andri Octaviani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Corporate Social Responsibility (CSR) Di Dalam Perusahaan Food And Beverage," *Jurnal Akutansi* 7, no. 2 (2020): 1–8.

⁷⁹ Yanti, Endiana, and Pramesti, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility."

Kondisi ini mengindikasikan bahwa investor institusional di Indonesia masih menerapkan pendekatan *short-term oriented* dalam penilaian investasi, dimana fokus utama tertuju pada kinerja keuangan jangka pendek *rather than long-term sustainability*. Investor institusional cenderung lebih memperhatikan indikator finansial tradisional seperti *return on investment*, pertumbuhan laba, dan dividen, dibandingkan dengan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang tercermin dalam pengungkapan CSR.

Lemahnya peran pengawasan ini juga dapat disebabkan oleh belum adanya standar atau *benchmark* yang jelas mengenai pengungkapan CSR dalam praktik investasi institusional di Indonesia. Akibatnya, manajemen tidak mendapat tekanan yang cukup dari investor institusional untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas melalui pengungkapan CSR.

Berdasarkan teori *stakeholder*, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor institusional sebagai salah satu *stakeholder* kunci belum memberikan tekanan yang memadai kepada perusahaan untuk meningkatkan pengungkapan CSR. Hal ini mengindikasikan bahwa kesadaran investor institusional mengenai pentingnya *sustainable business practice* masih relatif rendah dibandingkan dengan tren global.

Di negara-negara maju, investor institusional seperti *pension funds*, *mutual funds*, dan *insurance companies* semakin aktif mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik bisnis yang berkelanjutan melalui *shareholder activism* dan *ESG investing*. Namun, di Indonesia, investor institusional belum menunjukkan tingkat kepedulian yang sama terhadap aspek sosial dan lingkungan dalam keputusan investasi mereka. Kondisi ini juga

mencerminkan tahap perkembangan pasar modal Indonesia yang masih dalam proses transisi menuju *sustainable finance*. Investor institusional masih dalam tahap pembelajaran untuk mengintegrasikan faktor ESG dalam analisis investasi dan belum sepenuhnya memahami hubungan antara kinerja CSR dengan *long-term financial performance*.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan beberapa penelitian sebelumnya. Yanti menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, yang menunjukkan bahwa peran investor institusional dalam mendorong transparansi CSR masih terbatas⁸⁰. Wulandari dan Trisnawati juga memperoleh hasil serupa yang memperkuat argumen bahwa kepemilikan institusional belum menjadi faktor determinan dalam praktik pengungkapan CSR di Indonesia⁸¹. Namun demikian, hasil penelitian ini tidak mendukung temuan Prasetyo yang menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR⁸².

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kepemilikan Institusional secara Simultan Terhadap Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility*.

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Temuan ini mengkonfirmasi bahwa ketiga variabel independen tersebut, ketika dikombinasikan, memberikan kontribusi yang berarti dalam menjelaskan

⁸⁰ Yanti, Endiana, and Pramesti.

⁸¹ Wulandari and Trisnawati, "The Influence of Company Size, Leverage, Institutional Ownership and Board of Commissioners Size on Corporate Social Responsibility Disclosure."

⁸² Saptowinarko Prasetyo, "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility."

variasi pengungkapan CSR perusahaan. Dengan demikian, hipotesis keempat dapat diterima.

Dari perspektif teori agensi, pengaruh simultan ketiga variabel ini mencerminkan kompleksitas sistem tata kelola perusahaan yang melibatkan *multiple agency relationships*. Ukuran perusahaan menciptakan kompleksitas struktur organisasi yang memerlukan sistem kontrol yang lebih sophisticated, profitabilitas menjadi indikator kinerja agen dalam memenuhi ekspektasi prinsipal, dan kepemilikan institusional berperan sebagai mekanisme pengawasan eksternal.

Interaksi ketiga faktor ini membentuk *governance ecosystem* yang mempengaruhi keputusan manajemen terkait pengungkapan CSR. Meskipun secara individual kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan, namun dalam kombinasi dengan ukuran perusahaan dan profitabilitas, faktor ini berkontribusi dalam membentuk tekanan dan insentif bagi manajemen untuk melakukan pengungkapan CSR. Sistem tata kelola yang terbentuk dari interaksi ketiga variabel ini menciptakan mekanisme *checks and balances* yang lebih efektif dalam mengurangi *agency cost* dan meningkatkan transparansi perusahaan. Pengungkapan CSR menjadi bagian dari strategi manajemen untuk memenuhi ekspektasi berbagai prinsipal dan mengurangi risiko konflik kepentingan.

Berdasarkan teori *stakeholder*, pengaruh simultan ketiga variabel ini menunjukkan kompleksitas manajemen hubungan *stakeholder* dalam konteks bisnis modern. Ukuran perusahaan menentukan cakupan dan intensitas hubungan dengan berbagai *stakeholder*, profitabilitas mempengaruhi

ekspektasi *stakeholder* terhadap kontribusi perusahaan, dan kepemilikan institusional mencerminkan tekanan dari *stakeholder* finansial yang semakin sadar akan pentingnya *sustainable business practice*.

Kombinasi ketiga faktor ini menciptakan *stakeholder pressure* yang bersifat multidimensional, dimana perusahaan perlu menyeimbangkan berbagai kepentingan dan ekspektasi yang terkadang saling bertentangan. Pengungkapan CSR menjadi instrumen strategis untuk mengelola hubungan dengan multiple *stakeholders* dan mempertahankan legitimasi sosial perusahaan. Pengaruh simultan ini juga mencerminkan evolusi paradigma bisnis dari *shareholder capitalism* menuju *stakeholder capitalism*, dimana perusahaan diharapkan tidak hanya fokus pada keuntungan finansial tetapi juga kontribusi terhadap kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan. Meskipun proses transisi ini masih berlangsung, hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi faktor-faktor korporat mulai mendorong perusahaan untuk lebih transparan dalam melaporkan aktivitas CSR mereka.

5. Analisis Temuan Penelitian dalam Perspektif Prinsip Akuntansi Syariah

Dalam konteks ekonomi Islam, praktik pengungkapan *Corporate Social Responsibility* memiliki relevansi yang mendalam dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah. Temuan penelitian ini dapat dianalisis melalui tiga prinsip fundamental akuntansi syariah yaitu pertanggungjawaban, keadilan, dan ketepatan/kejujuran yang mengutamakan kemaslahatan umat dan keseimbangan dalam kehidupan ekonomi.

a. Prinsip Pertanggungjawaban

Prinsip pertanggungjawaban dalam akuntansi syariah menekankan bahwa setiap entitas bisnis memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan seluruh aktivitas operasionalnya tidak hanya kepada pemilik atau pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh *stakeholder* dan pada akhirnya kepada Allah SWT. Konsep pertanggungjawaban ini mencakup dimensi vertikal (kepada Allah) dan horizontal (kepada sesama manusia dan lingkungan). Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Al-Quran surah Al-Anfal ayat 27:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahan:

*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanah-amanah yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui*⁸³.

Temuan penelitian yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR mencerminkan implementasi prinsip pertanggungjawaban ini. Perusahaan besar dengan jangkauan operasional yang luas memiliki tanggung jawab yang lebih besar untuk melaporkan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas bisnisnya. Dari perspektif syariah, semakin besar amanah yang diberikan (dalam hal ini ukuran perusahaan), semakin besar pula pertanggungjawaban yang harus dilaksanakan.

⁸³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah, 2015), Al-Anfal; 27.

Temuan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR menunjukkan adanya kekurangan dalam implementasi prinsip pertanggungjawaban. Dalam perspektif syariah, keuntungan yang tinggi seharusnya diikuti dengan peningkatan transparansi dan akuntabilitas sebagai bentuk syukur atas rizki yang diberikan Allah.

b. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan dalam akuntansi syariah menuntut adanya perlakuan yang adil terhadap seluruh pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Keadilan tidak hanya berarti memberikan hak setiap pihak sesuai porsinya, tetapi juga memastikan bahwa tidak ada pihak yang dirugikan akibat aktivitas perusahaan. Konsep keadilan dalam Islam bersifat komprehensif, mencakup keadilan distributif, keadilan komutatif, dan keadilan sosial. Allah berfirman dalam QS. An-Nahl ayat 90:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَنِ وَإِيتَائِي ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Terjemahan:

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran⁸⁴.

Temuan penelitian yang menunjukkan pengaruh negatif profitabilitas terhadap pengungkapan CSR dapat dipandang sebagai indikasi belum optimalnya implementasi prinsip keadilan dalam praktik bisnis. Dari perspektif syariah, perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki kewajiban

⁸⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah, 2015), An-Nahl;90.

moral yang lebih besar untuk membagikan sebagian keuntungannya kepada masyarakat melalui berbagai program CSR sebagai implementasi prinsip keadilan distributif. Kondisi dimana perusahaan yang lebih menguntungkan justru mengurangi pengungkapan CSR menunjukkan adanya ketidakadilan dalam alokasi sumber daya dan perhatian terhadap kepentingan *stakeholder** non-finansial. Hal ini bertentangan dengan konsep mizan (keseimbangan) dalam Islam yang menuntut adanya keadilan dalam seluruh aspek kehidupan ekonomi.

Temuan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR juga mencerminkan belum optimalnya implementasi prinsip keadilan. Investor institusional yang memiliki kepemilikan besar seharusnya menggunakan kekuatan suaranya untuk mendorong perusahaan melakukan praktik bisnis yang adil dan berkelanjutan, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 2:

وَلَا تَعَاوُنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahan:

*Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran*⁸⁵.

c. Prinsip Kebenaran

Prinsip ketepatan/kejujuran dalam akuntansi syariah menekankan pentingnya menyajikan informasi yang akurat, lengkap, dan tidak menyesatkan. Kejujuran merupakan salah satu sifat fundamental yang harus dimiliki oleh

⁸⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah, 2015), Al-Maidah;2.

setiap Muslim dalam menjalankan aktivitas ekonomi. Informasi yang disajikan harus mencerminkan realitas sesungguhnya tanpa ada upaya untuk menyembunyikan atau memanipulasi data. Allah berfirman dalam ayat Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 119:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Terjemahan:

*Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar*⁸⁶.

Dari perspektif prinsip kebenaran/kejujuran, pengungkapan CSR harus dilakukan secara *fair* dan *transparent*, mencerminkan kondisi aktual dari aktivitas sosial dan lingkungan perusahaan. Temuan penelitian yang menunjukkan bahwa faktor-faktor tertentu mempengaruhi tingkat pengungkapan CSR mengindikasikan adanya variasi dalam komitmen perusahaan terhadap prinsip kejujuran dan transparansi. Perusahaan besar yang melakukan pengungkapan CSR lebih ekstensif mencerminkan implementasi yang lebih baik dari prinsip ketepatan/kejujuran karena mereka berupaya memberikan informasi yang komprehensif kepada *stakeholder*. Sebaliknya, perusahaan dengan profitabilitas tinggi yang mengurangi pengungkapan CSR dapat dipandang sebagai kurangnya komitmen terhadap prinsip kejujuran dalam melaporkan dampak operasional mereka.

⁸⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah, 2015), At-Taubah;119.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin luas pengungkapan CSR yang dilakukan. Perusahaan dengan skala besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih memadai untuk melaksanakan dan mengungkapkan aktivitas CSR, serta menghadapi tekanan sosial dan politik yang lebih tinggi untuk menunjukkan tanggung jawab sosialnya.
2. Profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi justru cenderung mengurangi tingkat pengungkapan CSR. Hal ini diduga karena perusahaan dengan profitabilitas tinggi lebih fokus pada pengungkapan informasi keuangan dan kurang memperhatikan aspek non-keuangan seperti CSR, atau perusahaan dengan profitabilitas rendah menggunakan pengungkapan CSR sebagai strategi untuk mengalihkan perhatian dari kinerja keuangan yang kurang optimal.
3. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Temuan ini menunjukkan bahwa investor institusional di Indonesia belum memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya

informasi CSR dalam pengambilan keputusan investasi, atau masih lebih fokus pada kinerja keuangan jangka pendek daripada aspek keberlanjutan perusahaan.

4. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR dengan koefisien determinasi sebesar 26,4%. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan institusional secara bersama-sama memiliki kontribusi terhadap variasi pengungkapan CSR, meskipun masih terdapat 73,6% faktor lain di luar model penelitian yang mempengaruhi pengungkapan CSR.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memiliki beberapa saran yang kiranya dapat dipertimbangkan dan dilakukan sebagai berikut:

1. Bagi IAIN Parepare, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan referensi pada Program Studi Akuntansi Syariah mengenai factor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR
2. Bagi perusahaan, sebaiknya meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengungkapan CSR sebagai strategi berkelanjutan dan bukan hanya sebagai kewajiban semata. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi sebaiknya tidak mengurangi pengungkapan CSR, melainkan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan kontribusi lebih besar pada lingkungan dan masyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti leverage, likuiditas, umur

perusahaan, atau tipe industri, serta menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Afifah, Rodliyatul Nur, and Intan Immanuela. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018)." *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi* 9, no. 2 (2021): 109–23.
- Amilia, Silvi Dwi, and Andayani. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage. Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2019, 1–18.
- Andira, Thatya Putri, Wahyu Ari Andriyanto, and Sumilir. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility." *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar 2* (2021): 643–56. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/biema/article/view/1703>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010. <https://cir.nii.ac.jp/crid/1130000795354347648>.
- Astuti, Fitria Yuni, Sugeng Wahyudi, and Wisnu Mawardi. "Analysis of Effect of Firm Size, Institutional Ownership, Profitability, and Leverage on Firm Value with Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure as Intervening Variables (Study on Banking Companies Listed on BEI Period 2012-2016)." *Jurnal Bisnis Strategi* 27, no. 2 (2019): 95.
- Brigham, Eugene F, and Joel F Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi 11)*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Chandrarin, Grahita. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Chariri, Anis, and Imam Ghozali. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007.
- Damirah, Damirah, Andi Tenri Uleng Akal, and Sri Wahyuni Nur. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia Tbk." *AkMen JURNAL ILMIAH* 20, no. 2 (2023): 185–93. <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen/article/view/3586>.
- Danduru, Beatrix Putri, Eko Edy Susanto, Srisetyawanie Bandaso, Adriyana Adevia Nuryadin, and Andalia Andalia. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran

Perusahaan Terhadap Pengungkapan Csr.” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 8, no. 2 (2024): 586–604. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4052>.

Dari, Wilyan, Susfa Yetti, and Nela Safelia. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility.” *Jambi Accounting Review (JAR)* 3, no. 1 (2022): 79–94. <https://mail.online-journal.unja.ac.id/JAR/article/view/19294>.

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah, 2015.

Dewi, Kadek Ayu Shinta. “Pengaruh Company Growth, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2021.” Doctoral dissertation, 2023. <http://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/2831/>.

Dewi, Putu Ayu Cahya, and Ida Bagus Panji Sedana. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility.” Doctoral dissertation, 2019.

Effendi, Muh Arief. *The Power of Good Corporate Governance: Teori Dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Frihatni, Andi Ayu. “Efek Moderasi Profitabilitas Terhadap Hubungan Antara Tanggung Jawab Sosial Dan Nilai Perusahaan Di Tengah Krisis Ekonomi Global.” *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2019. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/jiafe/article/view/1149>.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Univ. Diponegoro Press, 2013.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.

Global Sustainability Standar Board. “Pedoman Pelaporan Keberlanjutan G4.” Global Reporting Initiative, 2013.

Hadi, Nor. *Corporate Social Responsibility (CSR) Edisi 1*. Jakarta: Graha Ilmu, 2011.

Hasan, Iqbal. *Analisis Data Dengan Penelitian Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

- Hunafah, Diftya Rachmitha, Siti Farida Zahwa, and Hasnawati. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Csr Selama Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2, no. 2 (2022): 1615–28. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14999>.
- Ibrahim, and Nana Sudjana. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001.
- Indarwati, Nur Laeli, and Sri Trisnaningsih. "The Influence of Good Corporate Governance, Profitability, and Leverage on Corporate Social Responsibility Disclosure." *Journal of Economic, Business and Accounting* 7 (2024): 7484–93.
- Indrayani, Indrayani. "Pengukuran Kinerja Menggunakan Rasio Keuangan Pada Pt Pos Indonesia (Persero) Cabang Parepare." *JURNAL ULET (Utility, Earning and Tax)* 5, no. 1 (2021): 28–28. <http://ejournal.stiejb.ac.id/index.php/jurnal-ulet/article/view/158>.
- Irham, Fahmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta, 2013.
- Jensen, Michael C, and William H Meckling. *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Stucture*, 1976.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2019.
- Kasmir, K. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Ketsia, Jefanya, and Mery Wanialisa. "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021." *Ikraith-Ekonomika* 7, no. 2 (2024): 27–37. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i2.3331>.
- Latifah, Eny, Rianto, R. Neny Kusumadewi, Achmad Fauzi, Masyhuri, Hermita Arif, and Stefani Lily Indarto. *Dasar-Dasar Akuntansi Syariah*. CV. Eureka Media Aksara, 2022. <https://repository.penerbiteureka.com/publications/557582/dasar-dasar-akuntansi-syariah>.
- Marina, Dyna, Fera Sriyunianti, and Zalida Afni. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Barang Baku Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)." *Jurnal Akuntanssi, Bisnis Dan Ekonomi* 3, no. 1 (2024): 1–12.
- Maulani, Anggita, H A Hermawan, M SE, and R Sigit. "Pengaruh Media Exposure, Environmental Sensitivity, Kepemilikan Institusional Dan Independensi Dewan

- Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Suatu Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 20.” Doctoral dissertation, 2022. <http://repository.unpas.ac.id/60059/>.
- Nofianti, Leny, and Andi Irfan. *Akuntansi Syariah*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019. [http://repository.uin-suska.ac.id/63496/1/Akuntansi Syariah.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/63496/1/Akuntansi%20Syariah.pdf).
- Oviliana, Rina Dewi, Satria Yudhia Wijaya, and ... “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR,” 2021, 1187–98. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/article/view/1153>.
- Paramita, Ardela Intan, and Barlia Annis Syahzuni. “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility.” *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* 13, no. 1 (2022): 1220–27.
- Pratiwi, Riri, and Puji Rahayu. “The Influence of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility (CSR) on the Integrity of Financial Reports (Empirical Study of SRI-KEHATI Indexed Companies for the 2020-2022 Period).” *International Journal of Management Studies and Social Science Research* 06, no. 04 (2024): 408–19. <https://doi.org/10.56293/ijmsssr.2024.5140>.
- Prihanto, Hendi, and Fairuzzaman Fairuzzaman. “Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Saham Publik Dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility,” 2021. <https://journal.stiem.ac.id/index.php/jurep/article/view/862>.
- Purnamasari, Rini, and Riskayanti. “Analysis Of Profitability Of Sharia Insurance Companies In Indonesia.” *FUNDS*, 2023, 104–22. <http://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/funds/article/view/8022>.
- Rahmayani, Luh Pasek Intan. “Analysis of the Corporate Social Responsibility Disclosure on Manufacturing Companies.” Doctoral dissertation, 2022. <http://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/2125/>.
- Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas (2012).
- Republik Indonesia. Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (2008).
- Republik Indonesia. Undang-undang (UU) Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (2007).
- Riyanto, Slamet, and Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Dibidang Manajemen, Teknik Pendidikan Dan Eksperimen (Cetakan Edisi 1.)*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

- Romadhona, Della Wiranda. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." Doctoral dissertation, 2020. <https://repository.stiesia.ac.id/id/eprint/2604/>.
- Rosa, Lisa Agatha Kartika, and Andri Octaviani. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Corporate Social Responsibility (CSR) Di Dalam Perusahaan Food And Beverage." *Jurnal Akutansi* 7, no. 2 (2020): 1–8.
- Ruroh, Ivon Nurmas, and Sri Wahjuni Latifah. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Risk Minimization Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)." *Jurnal Akademi Akuntansi* 1, no. 1 (2018). <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jaa/article/view/6952>.
- Santoso, Singgih. *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 1999.
- Saptowinarko Prasetyo, Margo. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 15, no. 2 (2023): 61–69. <https://doi.org/10.55049/jeb.v15i2.224>.
- Semaun, Syahriyah. "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Makasasar: Disertasi Universitas Muslim Indonesia*, 2019.
- Silaen, Sofar, and Yayak Heriyanto. *Pengantar Statistika Sosial*. Jakarta: In Media, 2013.
- Siregar, Narumondang Bulan, and Rina Br Bukit. "Impact of Corporate Social Responsibility and Company Size on Corporate Financial Performance with Good Corporate Governance as Moderating Variable" 46, no. Ebic 2017 (2018): 241–48. <https://doi.org/10.2991/ebic-17.2018.37>.
- Siregar, Syofian. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta., 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif (Kedua)*. Alfabeta cv, 2018.
- Suryandari, Ni Nyoman Ayu, and Frischa Faradilla Arwinda Mongan. "Nilai Perusahaan Ditinjau Dari Tanggung Jawab Sosial, Tata Kelola, Dan Kesempatan Investasi Perusahaan." *Accounting Profession Journal (APAJI)* 2, no. 2 (2020):

94–103.

Susilo, Didik. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2011-2014.” Doctoral dissertation, 2016. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/21924/>.

Suwito, Edi, and Arleen Herawaty. “Analysis of Effect of Characteristics Company to Gain Flattening Actions on the Company’s Registered in Indonesia Stock Exchange.” *Accounting National Symposium*, 2005, 136–45.

Wiyuda, Alang, and Hadi Pramono. “Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Terdaftar Di BEI.” *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 15, no. 1 (2017). <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/article/view/1376>.

Wulandari, Silvia, and Rina Trisnawati. “The Influence of Company Size, Leverage, Institutional Ownership and Board of Commissioners Size on Corporate Social Responsibility Disclosure.” *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting* 16, no. 4 (2024): 525–32.

Yanti, Ni Luh Eka Karisma, I Dewa Made Endiana, and I Gusti Ayu Asri Pramesti. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility.” *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 3, no. 1 (2021): 42–51. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1676>.

Yuliawati, Rika, and Sukirman Sukirman. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility.” *Accounting Analysis Journal* 4, no. 4 (2015). <https://journal.unnes.ac.id/sju/aaj/article/view/9119>.

Zahro, Nanda Sasqia, Achmad Agus Prioyono, and Ety Saraswati. “Pengaruh Kepemilikan Instiusional, Kepemilikan Manajerial, Return On Assets (ROA) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa .” *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen* 10, no. 11 (2021). <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/14153>.

LAMPIRAN

Lampiran 01 Data Ukuran Perusahaan

$$Ukuran\ Perusahaan = \text{Log Natural}(\text{Total Aset})$$

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun	TOTAL ASET	LN	UKURAN PERUSAHAAN
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	2021	1.304.108.000.000	=Ln(total aset)	27,90
			2022	1.645.582.000.000	=Ln(total aset)	28,13
			2023	2.085.182.000.000	=Ln(total aset)	28,37
2	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk	2021	1.761.634.000.000	=Ln(total aset)	28,20
			2022	1.826.350.000.000	=Ln(total aset)	28,23
			2023	1.850.004.000.000	=Ln(total aset)	28,25
3	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	2021	1.146.235.578.463	=Ln(total aset)	27,77
			2022	1.074.777.460.412	=Ln(total aset)	27,70
			2023	1.088.726.193.209	=Ln(total aset)	27,72
4	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	2021	1.425.031.081.176	=Ln(total aset)	27,99
			2022	1.790.304.606.780	=Ln(total aset)	28,21
			2023	2.296.227.711.688	=Ln(total aset)	28,46
5	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.	2021	370.684.311.428	=Ln(total aset)	26,64
			2022	485.054.412.584	=Ln(total aset)	26,91
			2023	528.959.733.486	=Ln(total aset)	26,99
6	FAPA	PT FAP Agri Tbk	2021	7.934.144.926.261	=Ln(total aset)	29,70
			2022	8.624.008.934.687	=Ln(total aset)	29,79
			2023	8.634.035.445.735	=Ln(total aset)	29,79
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2021	118.015.311.000.000	=Ln(total aset)	32,40
			2022	115.305.536.000.000	=Ln(total aset)	32,38
			2023	119.267.076.000.000	=Ln(total aset)	32,41
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	2021	179.271.840.000.000	=Ln(total aset)	32,82
			2022	180.433.300.000.000	=Ln(total aset)	32,83
			2023	186.587.957.000.000	=Ln(total aset)	32,86
9	MYOR	Mayora Indah Tbk	2021	19.917.653.265.528	=Ln(total aset)	30,62
			2022	22.276.160.695.411	=Ln(total aset)	30,73
			2023	23.870.404.962.472	=Ln(total aset)	30,80
10	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk.	2021	3.832.334.148.596	=Ln(total aset)	28,97
			2022	4.680.099.181.743	=Ln(total aset)	29,17
			2023	4.620.556.006.032	=Ln(total aset)	29,16
11	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2021	7.406.856.000.000	=Ln(total aset)	29,63
			2022	7.376.375.000.000	=Ln(total aset)	29,63
			2023	7.523.956.000.000	=Ln(total aset)	29,65
12	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	2021	8.258.457.000.000	=Ln(total aset)	29,74
			2022	4.540.302.000.000	=Ln(total aset)	29,14
			2023	4.559.725.000.000	=Ln(total aset)	29,15

Lampiran 02 Data Profitabilitas

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun	LABA BERSIH	TOTAL EKUITAS	PERSEN	ROE
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	2021	256.758.000.000	969.817.000.000	100%	0,26
			2022	364.972.000.000	1.334.836.000.000	100%	0,27
			2023	395.798.000.000	1.729.808.000.000	100%	0,23
2	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk	2021	5.762.000.000	833.757.000.000	100%	0,01
			2022	-62.359.000.000	777.861.000.000	100%	-0,08
			2023	18.796.000.000	968.198.000.000	100%	0,02
3	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	2021	99.278.807.290	1.026.449.179.891	100%	0,10
			2022	121.257.336.904	941.454.031.015	100%	0,13
			2023	127.426.464.539	952.639.271.054	100%	0,13
4	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	2021	180.711.667.020	1.025.649.045.711	100%	0,18
			2022	195.465.706.676	1.209.171.716.345	100%	0,16
			2023	324.092.143.202	1.514.585.030.778	100%	0,21
5	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.	2021	8.532.631.708	218.832.136.935	100%	0,04
			2022	6.621.236.433	204.293.087.838	100%	0,03
			2023	-50.439.861.088	150.603.006.920	100%	-0,33
6	FAPA	PT FAP Agri Tbk	2021	407.516.031.006	3.185.826.608.815	100%	0,13
			2022	749.310.939.262	3.899.011.991.141	100%	0,19
			2023	161.679.000.832	4.063.648.978.866	100%	0,04
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2021	7.911.943.000.000	54.940.607.000.000	100%	0,14
			2022	5.722.194.000.000	57.473.007.000.000	100%	0,10
			2023	8.465.123.000.000	62.104.033.000.000	100%	0,14
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	2021	11.229.695.000.000	86.986.509.000.000	100%	0,13
			2022	9.192.569.000.000	93.623.038.000.000	100%	0,10
			2023	11.493.733.000.000	100.464.891.000.000	100%	0,11
9	MYOR	Mayora Indah Tbk	2021	1.211.052.647.953	11.360.031.396.135	100%	0,11
			2022	1.970.064.538.149	12.834.694.090.515	100%	0,15
			2023	3.244.872.091.221	15.282.089.186.736	100%	0,21
10	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk.	2021	132.621.429.936	1.051.181.362.872	100%	0,13
			2022	118.664.014.113	1.278.653.749.020	100%	0,09
			2023	73.275.115.376	1.253.711.287.280	100%	0,06
11	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2021	1.276.793.000.000	5.138.126.000.000	100%	0,25
			2022	965.486.000.000	5.822.679.000.000	100%	0,17
			2023	1.186.161.000.000	6.686.968.000.000	100%	0,18
12	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	2021	117.509.000.000	6.892.884.000.000	100%	0,02
			2022	930.207.000.000	5.956.620.000.000	100%	0,16
			2023	26.137.000.000	5.932.870.000.000	100%	0,00

Lampiran 03 Data Kepemilikan Institusional

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun	J. SAHAM INSTITUSI	T. SAHAM BEREDAR	PERSEN	KI
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	2021	539.896.713	589.896.800	100%	0,92
			2022	539.896.713	589.896.800	100%	0,92
			2023	539.896.713	589.896.800	100%	0,92
2	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk	2021	5.923.849.517	9.311.800.000	100%	0,64
			2022	6.803.253.672	9.311.800.000	100%	0,73
			2023	6.847.057.072	9.311.800.000	100%	0,74
3	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	2021	0	5.885.000.000	100%	0,00
			2022	0	5.885.000.000	100%	0,00
			2023	0	5.885.000.000	100%	0,00
4	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	2021	9.764.900.000	12.000.000.000	100%	0,81
			2022	9.225.600.000	12.000.000.000	100%	0,77
			2023	9.225.600.000	12.000.000.000	100%	0,77
5	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.	2021	378.980.123	889.863.981	100%	0,43
			2022	592.106.387	889.863.981	100%	0,67
			2023	594.448.687	889.863.981	100%	0,67
6	FAPA	PT FAP Agri Tbk	2021	3.085.000.000	3.629.411.800	100%	0,85
			2022	3.085.000.000	3.629.411.800	100%	0,85
			2023	2.990.000.000	3.629.411.800	100%	0,82
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2021	9.391.678.000	11.661.908.000	100%	0,81
			2022	9.391.678.000	11.661.908.000	100%	0,81
			2023	9.391.678.000	11.661.908.000	100%	0,81
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	2021	4.396.103.450	8.780.426.500	100%	0,50
			2022	4.396.103.450	8.780.426.500	100%	0,50
			2023	4.396.103.450	8.780.426.500	100%	0,50
9	MYOR	Mayora Indah Tbk	2021	13.207.471.425	22.358.699.725	100%	0,59
			2022	13.207.471.425	22.358.699.725	100%	0,59
			2023	13.207.471.425	22.358.699.725	100%	0,59
10	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk.	2021	1.200.000.000	2.353.000.000	100%	0,51
			2022	1.200.000.000	2.353.000.000	100%	0,51
			2023	1.200.000.000	2.353.000.000	100%	0,51
11	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2021	2.472.304.260	11.553.528.000	100%	0,21
			2022	2.472.304.260	11.553.528.000	100%	0,21
			2023	2.472.304.260	10.398.175.200	100%	0,24
12	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	2021	146.663.232	2.500.162.338	100%	0,06
			2022	514.292.491	2.500.162.338	100%	0,21
			2023	512.812.491	2.500.162.338	100%	0,21

Lampiran 04 Data *Corporate Social Responsibility* (CSR)

$$CSRIj = \frac{\sum X_{ij}}{n_{ij}}$$

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun	$\sum X_{ij}$ (Jumlah item yang diungkap)	Nij (jumlah item untuk perusahaan)	CSRI
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	2021	20	91	0,22
			2022	14	91	0,15
			2023	20	91	0,22
2	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk	2021	37	91	0,41
			2022	38	91	0,42
			2023	47	91	0,52
3	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	2021	27	91	0,30
			2022	23	91	0,25
			2023	23	91	0,25
4	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	2021	27	91	0,30
			2022	29	91	0,32
			2023	32	91	0,35
5	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.	2021	25	91	0,27
			2022	24	91	0,26
			2023	23	91	0,25
6	FAPA	PT FAP Agri Tbk	2021	18	91	0,20
			2022	62	91	0,68
			2023	62	91	0,68
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2021	39	91	0,43
			2022	40	91	0,44
			2023	41	91	0,45
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	2021	41	91	0,45
			2022	43	91	0,47
			2023	44	91	0,48
9	MYOR	Mayora Indah Tbk	2021	19	91	0,21
			2022	19	91	0,21
			2023	35	91	0,38
10	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk.	2021	24	91	0,26
			2022	24	91	0,26
			2023	24	91	0,26
11	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2021	16	91	0,18
			2022	16	91	0,18
			2023	28	91	0,31
12	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	2021	26	91	0,29
			2022	12	91	0,13
			2023	59	91	0,65

Lampiran 05 Laporan Keuangan Perusahaan (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk)
Tahun 2021-2023

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)				PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2022 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)			
		31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Disajikan Kembali, Catatan 4)/ (As Restated, Note 4)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021 / December 31, 2020 (Disajikan Kembali, Catatan 4)/ (As Restated, Note 4)			
Catatan/ Notes							
ASET					ASSETS		
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS		
Kas dan setara kas	2,5,33,34,36	15.741.068	20.377.977	9.535.418	Cash and cash equivalents		
Investasi jangka pendek	2,3,34	156.420	284.220	-	Short-term investments		
Piutang	2,3,33,34,36				Accounts receivable		
Usaha	6				Trade		
Pihak ketiga - neto		3.507.566	3.066.583	2.380.015	Third parties - net		
Pihak berelasi	32	3.367.938	3.334.347	2.893.401	Related parties		
Bukan usaha					Non-trade		
Pihak ketiga		120.459	47.505	59.349	Third parties		
Pihak berelasi	32	232.201	385.846	413.990	Related parties		
Persediaan - neto	2,3,7	7.132.321	5.857.217	4.586.940	Inventories - net		
Uang muka dan jaminan	8	463.490	424.245	628.839	Advances and deposits		
Pajak dibayar dimuka	2,16	281.542	174.534	165.439	Prepaid taxes		
Beban dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	2	67.360	45.163	52.832	Prepaid expenses and other current assets		
Total Aset Lancar		31.070.365	33.997.637	20.716.223	Total Current Assets		
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS		
Aset pajak tangguhan - neto	2,16	271.766	375.719	392.318	Deferred tax assets - net		
Investasi jangka panjang	1,2,3,9,31	11.169.243	11.068.718	10.645.362	Long-term investments		
Aset tetap - neto	2,3,10	14.520.941	14.175.833	13.351.296	Fixed assets - net		
Aset hak guna - neto	2,3,12	204.231	208.213	254.811	Right of use assets - net		
Beban ditangguhkan - neto	2	48.108	62.613	85.940	Deferred charges - net		
Goodwill	2,3,11	54.006.155	54.006.155	54.006.155	Goodwill		
Aset tak berwujud - neto	2,3,11	1.592.522	1.725.760	1.858.998	Intangible assets - net		
Aset tidak lancar lainnya	2,3,35	2.422.205	2.394.663	2.191.523	Other non-current assets		
Total Aset Tidak Lancar		84.235.171	84.017.674	82.786.403	Total Non-current Assets		
TOTAL ASET	31	115.305.536	118.015.311	103.502.626	TOTAL ASSETS		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Disajikan Kembali, Catatan 4)/ (As Restated, Note 4)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020 (Disajikan Kembali, Catatan 4)/ (As Restated, Note 4)	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)					LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS					EQUITY
Modal saham -					Capital stock -
Nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham					Rp50 (full amount) par value per share
Modal dasar -					Authorized -
15.000.000.000 saham					15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -					Issued and fully paid -
11.661.908.000 saham	20	583.095	583.095	583.095	11,661,908,000 shares
Tambahan modal disetor	21	5.985.469	5.985.469	5.985.469	Additional paid-in capital
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(638.715)	(634.529)	(553.801)	Difference from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(78.034)	(221.373)	(138.454)	Exchange differences on translation of financial statements
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan		1.324.065	1.251.786	977.780	Unrealized gains on financial assets
Saldo laba					Retained earnings
Cadangan umum	22	60.000	55.000	50.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		29.282.631	27.070.552	22.854.194	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		36.518.511	34.090.000	29.758.283	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	19	20.954.496	20.850.607	20.901.560	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		57.473.007	54.940.607	50.659.843	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		115.305.536	118.015.311	103.502.626	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
		2021 (Disajikan Kembali, Catatan 4)/ (As Restated, Note 4)		
	Catatan/ Notes	2022		
PENJUALAN NETO	2,24,31,32	64.797.516	56.803.733	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,10,25,32	43.005.230	36.516.449	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		21.792.286	20.287.284	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,10,26,32	(6.992.683)	(6.264.714)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,10,26,32,35	(2.385.558)	(2.472.917)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	2,27,32	1.231.275	519.068	Other operating income
Beban operasi lain	2,28,32	(267.674)	(395.114)	Other operating expenses
LABA USAHA	31	13.377.646	11.673.607	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2,29,31	240.985	180.012	Finance income
Beban keuangan	2,30,31	(6.184.961)	(1.965.784)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,31	(35.808)	(35.963)	Final tax on interest income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,9,31	127.523	98.298	Share in net income of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,16,31	7.525.385	9.950.170	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	3,16,31	(1.803.191)	(2.038.227)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	31	5.722.194	7.911.943	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah pajak:				Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2	145.011	357.138	Re-measurement gains of employees' benefit liabilities
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	9	101	10	Share of other comprehensive income of associates
Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan	2	66.199	272.086	Unrealized gains on financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	131.781	(136.024)	Exchange differences on translation of financial statements
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		343.092	493.210	Other comprehensive income for the year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.065.286	8.405.153	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian:

Summarized consolidated statement of profit or
loss and other comprehensive income:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Penjualan	14.815.873	12.367.921	Sales
Laba tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk	1.816.707	2.012.565	Income for the year attributable to equity holders of parent entity

20. MODAL SAHAM

20. CAPITAL STOCK

Pemegang saham Perusahaan dan besarnya
kepemilikan saham pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai
berikut:

The Company's shareholders and their respective
share ownership as of December 31, 2022 and
2021 are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/Total Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amounts	Shareholders
31 Desember 2022				December 31, 2022
PT Indofood Sukses Makmur Tbk Komisaris dan Direksi	9.391.678.000	80,53%	469.584	PT Indofood Sukses Makmur Tbk Commissioners and Directors
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.270.230.000	19,47%	113.511	Public (with ownership interest each below 5%)
Total	11.661.908.000	100,00%	583.095	Total
31 Desember 2021				December 31, 2021
PT Indofood Sukses Makmur Tbk Komisaris dan Direksi	9.391.678.000	80,53%	469.584	PT Indofood Sukses Makmur Tbk Commissioners and Directors
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.270.230.000	19,47%	113.511	Public (with ownership interest each below 5%)
Total	11.661.908.000	100,00%	583.095	Total

Pengelolaan Modal

Capital Management

Perusahaan menjadikan total ekuitas sebagai
modal Perusahaan. Tujuan utama pengelolaan
modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan
pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk
mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi
pemegang saham.

The Company considers total equity as its capital.
The primary objective of the Group's capital
management is to ensure that it maintains healthy
capital ratios in order to support its business and
maximize shareholder value.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,33,34,36	19.353.416	15.741.068	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5,34	2.334.020	156.420	Short-term investments
Piutang	33,34,36			Accounts receivable
Usaha	6			Trade
Pihak ketiga - neto		3.836.684	3.507.566	Third parties - net
Pihak berelasi	32	3.361.474	3.367.938	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		112.627	120.459	Third parties
Pihak berelasi	32	213.623	232.201	Related parties
Persediaan - neto	7	6.329.482	7.132.321	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	8	906.558	463.490	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	16	268.250	281.542	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya		57.331	67.360	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		36.773.465	31.070.365	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	16	319.549	271.766	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	1,9,31,34	8.368.853	11.169.243	Long-term investments
Aset tetap - neto	10	14.710.911	14.520.941	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	12	238.355	204.231	Right of use assets - net
Beban ditangguhkan - neto		52.434	48.108	Deferred charges - net
Goodwill	11	54.006.155	54.006.155	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	11	1.446.078	1.592.522	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	34,35	3.351.276	2.422.205	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		82.493.611	84.235.171	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	31	119.267.076	115.305.536	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Capital stock -
Nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				Rp50 (full amount) par value per share
Modal dasar -				Authorized -
15.000.000.000 saham				15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.661.908.000 saham	20	583.095	583.095	Issued and fully paid - 11,661,908,000 shares
Tambahan modal disetor	21	5.985.469	5.985.469	Additional paid-in capital
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(633.207)	(638.715)	Difference from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(586.343)	(78.034)	Exchange differences on translation of financial statements
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan		1.290.104	1.324.065	Unrealized gains on financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	22	65.000	60.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		34.046.051	29.282.631	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		40.750.169	36.518.511	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	19	21.353.864	20.954.496	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		62.104.033	57.473.007	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		119.267.076	115.305.536	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN NETO	24,31,32	67.909.901	64.797.516	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	10,25,32	42.783.641	43.005.230	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		25.126.260	21.792.286	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	10,26,32	(7.532.318)	(6.992.683)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	10,26,32	(2.819.429)	(2.385.558)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	27,32	421.138	1.231.275	Other operating income
Beban operasi lain	28,32	(808.044)	(267.674)	Other operating expenses
LABA USAHA	31	14.387.607	13.377.646	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	29,31	1.494.198	240.985	Finance income
Beban keuangan	30,31	(2.024.713)	(6.184.961)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	31	(95.954)	(35.808)	Final tax on interest income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama dan lainnya	9,31	(2.316.445)	127.523	Share in net income of associates and joint ventures and others
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16,31	11.444.693	7.525.385	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	16,31	(2.979.570)	(1.803.191)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	31	8.465.123	5.722.194	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (Rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah pajak:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan		(41.642)	145.011	Re-measurement gains (losses) of employees' benefit liabilities
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	9	-	101	Share of other comprehensive income of associates
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan		(25.961)	66.199	Unrealized gains (losses) on financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(540.382)	131.781	Exchange differences on translation of financial statements
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		(607.985)	343.092	Other comprehensive income (losses) for the year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		7.857.138	6.065.286	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan besarnya kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The Company's shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/Total Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amounts	Shareholders
31 Desember 2023				December 31, 2023
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	9.391.678.000	80,53%	469.584	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Komisaris dan Direksi	-	-	-	Commissioners and Directors
Masyarakat (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.270.230.000	19,47%	113.511	Public (with ownership interest each below 5%)
Total	11.661.908.000	100,00%	583.095	Total
31 Desember 2022				December 31, 2022
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	9.391.678.000	80,53%	469.584	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Komisaris dan Direksi	-	-	-	Commissioners and Directors
Masyarakat (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.270.230.000	19,47%	113.511	Public (with ownership interest each below 5%)
Total	11.661.908.000	100,00%	583.095	Total

Pengelolaan Modal

Perusahaan menjadikan total ekuitas sebagai modal Perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal-tanggal pelaporan. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

Capital Management

The Company considers total equity as its capital. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities at reporting dates. In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in the next Annual General Shareholders' Meeting (AGSM).

Lampiran 06 Surat Izin Penelitian Dari Kampus



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : J.L. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-382/In.39/FEBI.04/PP.00.9/01/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

22 Januari 2025

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : ANUGRAH PRATIWI
Tempat/Tgl. Lahir : PAREPARE, 22 Pebruari 2003
NIM : 2120203862202004
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari'ah
Semester : VII (Tujuh)
Alamat : J.L. P. MIDDIN, KELURAHAN CAPPAGALUNG, KECAMATAN BACUKIKI
BARAT, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 27 Januari 2025 sampai dengan tanggal 27 Maret 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 07 Surat Izin Penelitian Dari PTSP


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 2098/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Nomor : B-382/In.39/FEBI.04/PP.00.9/01/2025 tanggal 22 Januari 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: ANUGRAH PRATIWI
Nomor Pokok	: 2120203862202004
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **27 Januari s/d 27 Maret 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 24 Januari 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**


ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 08 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00104/BEI.PSR/03-2025
Tanggal : 11 Maret 2025

Kepada Yth. : Dekan
IAIN Parepare

Alamat : Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare,
Sulawesi Selatan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Anugrah Pratiwi
NIM : 2120203862202004
Jurusan : Akuntansi Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kepemilikan Institusional terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Fahmin Amirullah
Kepala Kantor

Lampiran 09 F tabel

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 10 T tabel

df	0,05	0,025	df	0,05	0,025	df	0,05	0,025	df	0,05	0,025
1	6.314	12.706	53	1.674	2.006	105	1.659	1.983	157	1.655	1.975
2	2.920	4.303	54	1.674	2.005	106	1.659	1.983	158	1.655	1.975
3	2.353	3.182	55	1.673	2.004	107	1.659	1.982	159	1.654	1.975
4	2.132	2.776	56	1.673	2.003	108	1.659	1.982	160	1.654	1.975
5	2.015	2.571	57	1.672	2.002	109	1.659	1.982	161	1.654	1.975
6	1.943	2.447	58	1.672	2.002	110	1.659	1.982	162	1.654	1.975
7	1.895	2.365	59	1.671	2.001	111	1.659	1.982	163	1.654	1.975
8	1.860	2.306	60	1.671	2.000	112	1.659	1.981	164	1.654	1.975
9	1.833	2.262	61	1.670	2.000	113	1.658	1.981	165	1.654	1.974
10	1.812	2.228	62	1.670	1.999	114	1.658	1.981	166	1.654	1.974
11	1.796	2.201	63	1.669	1.998	115	1.658	1.981	167	1.654	1.974
12	1.782	2.179	64	1.669	1.998	116	1.658	1.981	168	1.654	1.974
13	1.771	2.160	65	1.669	1.997	117	1.658	1.980	169	1.654	1.974
14	1.761	2.145	66	1.668	1.997	118	1.658	1.980	170	1.654	1.974
15	1.753	2.131	67	1.668	1.996	119	1.658	1.980	171	1.654	1.974
16	1.746	2.120	68	1.668	1.995	120	1.658	1.980	172	1.654	1.974
17	1.740	2.110	69	1.667	1.995	121	1.658	1.980	173	1.654	1.974
18	1.734	2.101	70	1.667	1.994	122	1.657	1.980	174	1.654	1.974
19	1.729	2.093	71	1.667	1.995	123	1.657	1.979	175	1.654	1.974
20	1.725	2.086	72	1.666	1.993	124	1.657	1.979	176	1.654	1.974
21	1.721	2.080	73	1.666	1.993	125	1.657	1.979	177	1.654	1.973
22	1.717	2.074	74	1.666	1.993	126	1.657	1.979	178	1.653	1.973
23	1.714	2.069	75	1.665	1.992	127	1.657	1.979	179	1.653	1.973
24	1.711	2.064	76	1.665	1.992	128	1.657	1.979	180	1.653	1.973
25	1.708	2.060	77	1.665	1.991	129	1.657	1.979	181	1.653	1.973
26	1.706	2.056	78	1.665	1.991	130	1.657	1.978	182	1.653	1.973
27	1.703	2.052	79	1.664	1.990	131	1.657	1.978	183	1.654	1.973
28	1.701	2.048	80	1.664	1.990	132	1.656	1.978	184	1.653	1.973
29	1.699	2.045	81	1.664	1.990	133	1.656	1.978	185	1.653	1.973
30	1.697	2.042	82	1.664	1.989	134	1.656	1.978	186	1.653	1.973
31	1.696	2.040	83	1.663	1.989	135	1.656	1.978	187	1.653	1.973
32	1.694	2.037	84	1.663	1.989	136	1.656	1.978	188	1.653	1.973
33	1.692	2.035	85	1.663	1.988	137	1.656	1.977	189	1.654	1.973
34	1.691	2.032	86	1.663	1.988	138	1.656	1.977	190	1.653	1.973
35	1.690	2.030	87	1.663	1.988	139	1.656	1.977	191	1.653	1.972
36	1.688	2.028	88	1.662	1.987	140	1.656	1.977	192	1.653	1.972
37	1.687	2.026	89	1.662	1.987	141	1.656	1.977	193	1.653	1.972
38	1.686	2.024	90	1.662	1.987	142	1.656	1.977	194	1.653	1.972
39	1.685	2.023	91	1.662	1.986	143	1.656	1.977	195	1.654	1.972
40	1.684	2.021	92	1.662	1.986	144	1.656	1.977	196	1.653	1.972
41	1.683	2.020	93	1.661	1.986	145	1.655	1.976	197	1.653	1.972
42	1.682	2.018	94	1.661	1.986	146	1.655	1.976	198	1.653	1.972
43	1.681	2.017	95	1.661	1.985	147	1.655	1.976	199	1.653	1.972
44	1.680	2.015	96	1.661	1.985	148	1.655	1.976	200	1.653	1.972
45	1.679	2.014	97	1.661	1.985	149	1.655	1.976			
46	1.679	2.014	98	1.661	1.984	150	1.655	1.976			
47	1.678	2.013	99	1.660	1.984	151	1.655	1.976			
48	1.677	2.012	100	1.660	1.984	152	1.655	1.976			
49	1.677	2.011	101	1.660	1.984	153	1.655	1.976			
50	1.676	2.010	102	1.660	1.983	154	1.655	1.975			
51	1.675	2.008	103	1.660	1.983	155	1.655	1.975			
52	1.675	2.007	104	1.660	1.983	156	1.655	1.975			

BIODATA



Anugrah Pratiwi, lahir di Parepare pada tanggal 22 Februari 2003. Penulis beralamat di Jalan P. Middin, Parepare. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Hasbuddin dan Ibu Herni. Perjalanan pendidikan penulis dimulai dari Taman Kanak-Kanak Barunawati Parepare, kemudian melanjutkan ke Sekolah Dasar Negeri 24 Parepare dan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Parepare dan menyelesaikan studinya pada tahun 2018. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Parepare dan lulus pada tahun 2021.

Pada tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Akuntansi Syariah. Dalam menyelesaikan studi sarjananya, penulis menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di PT Ceria Metalindo Prima. Selain itu, penulis juga telah menyelesaikan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Buku, Kecamatan Mapilli, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat.